

<i>N. Kontrak</i>	<i>: 12/MPAK/UKRIM/VIII/2023</i>
<i>Semester/T.A.</i>	<i>: Gasal 2023/2024</i>

LAPORAN PENELITIAN

JUDUL:

**PENATUA GEREJA MENURUT ALKITAB
DAN PENGGUNAANNYA DALAM ALMANAK GKPI
SERTA USULAN MENJADI MASUKAN**



Oleh:

Ketua Pelaksana:

Dr. Epafraas Mujono, M.Th (NIDN:0525017201)

Nama Anggota pelaksana:

Dr. Lie Agan, M.Pd.K (NIDN: 0521127101)

Ruth Melisa (NIM: 2151200133)

PRODI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

FAKULTAS AGAMA KRISTEN

UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL

Yogyakarta

Pelaporan Januari 2024

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

- : PENATUA GEREJA MENURUT ALKITAB
DAN PENGGUNAANNYA DALAM
ALMANAK GKPI SERTA USULAN
MENJADI MASUKAN
1. Judul
 2. Jenis Penelitian : Terapan
 3. Matakuliah Terkait : PAK Gereja Lokal.
 4. Ketua Tim :
 - a. Nama Lengkap : Dr. Epafraas Mujono, M.Th
 - b. NIDN : 0525017201
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I / III d
 - e. Bidang Keahlian : Teologi/ Pendidikan Kristen
 - f. Program Studi, Nama PT : Magister PAK, UKRIM
 5. Lokasi Penelitian : Penelitian Kepustakaan
 - a. Wilayah (Desa/Kecamatan) : -
 - b. Kabupaten/Kota : -
 - c. Provinsi : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : -
 6. Luaran yang Dihasilkan Penelitian : Artikel Jurnal
 7. Lama Penelitian : 6 bulan
 8. Biaya Total : Rp. 17.000.000,-
 - a. Sumber UKRIM : Rp. 17.000.000,-
 - b. Sumber Lain : -
 9. Nomor Surat Kontrak : 12/MPAK/UKRIM/VIII/2023
 10. Skema Penelitian : Penelitian Terapan

Anggota Tim

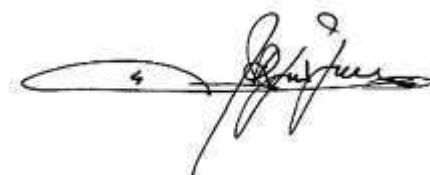
No	Nama Lengkap	NIDN/NIM	Program Studi/Departemen	Instansi/Perguruan Tinggi
1	Dr. Epafraas Mujono, M.Th.	0525017201	Magister PAK	UKRIM
2	Dr. Lie Agan, M. Pd.K.	0521127101)	Magister PAK	UKRIM
3	Ruth Melisa	2151200133	Magister PAK	UKRIM

Yogyakarta, 29 Januari 2024

Menyetujui,
DEKAN FAK

Ketua Tim


Hari Santoso, M.Pd.K.
NIDN:


Dr. Epafraas Mujono, M.Th.
NIDN: 0525017201

Mengetahui,
Kepala LPPM-UKRIM


Agustinus Rudatyo Hmanananto, S.Si, M.Kom.
NIDN: 0517086901

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	0
DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Identifikasi Masalah.....	1
Rumusan Masalah.....	1
Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
Target Luaran.....	2
Sistematika Penulisan	2
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	3
Landasan Teori.....	3
Kerangka Pemikiran.....	3
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	4
Jenis dan Metode Penelitian yang Dipergunakan	4
Waktu Pelaksanaan Penelitian	4
Pengumpulan Data Penelitian	4
Analisis Data Penelitian.....	5
BAB IV HASIL PENELITIAN, PEMBAHASAN DAN USULAN MASUKAN.....	6
Penatua Gereja Menurut Alkitab	6
Pengertian Penatua.....	6
Syarat-syarat Menjadi Penatua Gereja.....	7
Tugas-tugas Pokok Penatua Gereja	9
Penatua dalam Almanak GKPI	11
Pengertian Penatua Gereja	11
Syarat-syarat Menjadi Penatua	11
Tugas-tugas Pokok Penatua	12
Kesimpulan Analisis Data.....	18
Hasil Luaran Penelitian.....	18
BAB V PENUTUP	19
Kesimpulan	19
Saran-saran Peneliti	19
DAFTAR KEPUSTAKAAN	20

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dibahas pokok-pokok mengenai Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Target Luaran, Sistematika Penulisan.

1.1. Latar Belakang

Penelitian ini memiliki latar belakang masalah sebagai berikut: Pertama, adanya kesalahpahaman sebagian orang percaya bahkan para pengurus gereja, terhadap jabatan dan tugas para penatua. Kesalahpahaman itu adalah mereka memahami bahwa semua pengurus gereja atau majelis gereja disebut sebagai penatua gereja, padahal sebenarnya pengurus gereja atau majelis gereja itu terdiri dari para penatua dan para diaken. Kedua jabatan itu (penatua dan diaken) berbeda dalam jabatan dan dalam tugasnya. Kedua, adanya perbedaan penatua dengan gembala di gereja pada umumnya, Dimana para penatua adalah pengurus gereja sedangkan gembala adalah pendeta. Sebenarnya menurut Alkitab, penatua dan gembala menunjuk kepada pribadi yang sama, yang membedakan adalah penatua menunjuk kepada statusnya (sebagai orang yang 'dituakan' atau pemimpin) sedangkan gembala menunjuk kepada salah satu tugasnya yakni menggembalakan anggota jemaat.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yakni: Pertama, terdapat kesalahpahaman terhadap status dan tugas penatua (diakibatkan dengan pengurus atau majelis gereja). Kedua, terdapat kesalahpahaman tentang status penatua dan gembala: dipahami bahwa para penatua adalah para pengurus atau majelis gereja sedangkan gembala adalah pendeta gereja.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah, yang akan dijawab atau dibahas dalam penelitian ini yakni: Pertama, bagaimanakah penatua menurut catatan Alkitab? Kedua, apakah perbedaan penatua dengan gembala? Ketiga, bagaimanakah penggunaan status, syarat dan tugas penatua dalam Almanak GKPI?

1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: Pertama, menjelaskan tentang penatua menurut catatan Alkitab. Kedua untuk menjelaskan perbedaan penatua dengan gembala jemaat. Ketiga untuk mendeskripsikan penatua menurut Almanak GKPI.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak: Pertama, bagi pengurus gereja dan jemaat GKPI, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang benar (menurut Alkitab) tentang penatua gereja, perbedaan penatua dan gembala dan penatua menurut Almanak GKPI. Kedua, bagi para pembaca pada umumnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang benar (menurut Alkitab) tentang penatua gereja, perbedaan penatua dan gembala. Ketiga, bagi para peneliti lanjutan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu referensi data penelitian.

1.5. Target Luaran

Diharapkan luaran akhir dari penelitian ini adalah Laporan Penelitian yang dipublikasikan di perpustakaan prodi Magister PAK UKRIM. Kedua, publikasi jurnal ilmiah.

1.6. Sistematika Penulisan.

Keseluruhan laporan hasil penelitian ini terdiri dari beberapa bab dengan pokok-pokok penting di setiap bab, sebagai berikut: Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Target Luaran, Sistematika Penelitian.

Bab II – Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran. Bagian ini terdiri dari dua pokok besar pembahasan yakni Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran dari penelitian ini.

Bab III – Metodologi Penelitian. Bagian ini terdiri dari Jenis dan Metode Penelitian yang Dipergunakan, Waktu dan Tempat Penelitian.

Bab IV – Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bagian ini terdiri dari Penatua Menurut Catatan Alkitab, Penatua Menurut Almanak GKPI dan Analisis dan Pembahasan.

Bab V – Penutup. Bagian ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran Peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

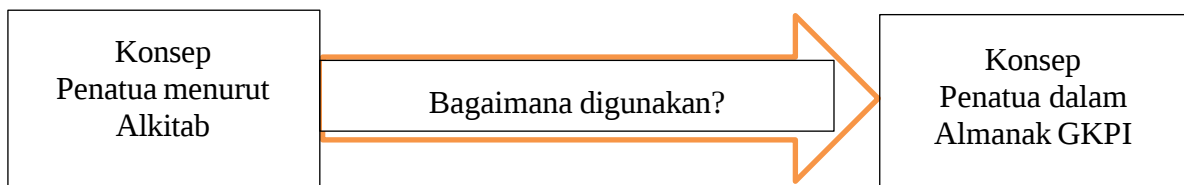
Pada bagian ini secara khusus akan dibahas dua pokok besar yakni Landasan Teori untuk penelitian ini dan Kerangka Berpikir dalam penelitian ini. Kedua pokok tersebut akan dibahas sebagai berikut.

2.1. Landasan Teori

Landasan teori yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teori hermenutik dalam mempelajari bagian-bagian teks Firman Tuhan, yang dipilih yang terkait dengan pokok penelitian ini yakni penatua gereja. Teori hermenutik yang dipergunakan adalah teori hermenutik induktif menurut Hasan Sutanto, yang meliputi penafsiran kontekstual, penafsiran literal, penafsiran gramataikal, penafsiran historical dan penafsiran teologis.

2.2. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan seperti yang terlihat pada chart berikut ini:



Dari chart di atas dapat dijelaskan bahwa kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, peneliti menyelidiki tek-teks Alkitab yang dipilih untuk mendapatkan konsep atau pengajaran tentang penatua gereja. Kedua, peneliti menjelaskan konsep tentang penatua gereja menurut Almanak GKPI. Ketiga, peneliti menganalisis penggunaan konsep penatua menurut Alkitab, dalam Almanak GKPI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini merupakan Metodologi Penelitian atau rancang bangun dari penelitian ini yang meliputi: Jenis dan Metode Penelitian yang Dipergunakan, Waktu Pelaksanaan Penelitian, Metode Pengumpulan Data Penelitian dan Analisis Data Penelitian.

3.1. Jenis dan Metode Penelitian yang Dipergunakan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kepustakaan. Data penelitian ini berupa uraian-uraian atau deskripsi (kualitas) dan bukan angka (kuantitas), berupa studi kepustakaan yakni studi terhadap data-data dalam Alkitab dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan pokok penelitian ini.

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang hanya memaparkan atau menjelaskan data penelitian apa adanya, tanpa peneliti memberikan penilaian apapun.

3.2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dalam kurun waktu pertengahan bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan pertengahan bulan Januari 2024, dengan segala kegiatan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini. Secara sederhana mekanisme dan waktu pelaksanaan penelitian ini telah berjalan sebagai berikut: Pertama, penyusunan dan pengajuan proposal penelitian (Juli 2023 sampai dengan Agustus 2023). Kedua, penyelidikan atau studi Alkitab tentang penatua gereja (bulan September 2023 sampai dengan akhir November 2023). Ketiga, penyelidikan atau studi tentang penatua menurut Almanak GKPI (bulan Desember 2023). Keempat, analisis data dan pelaporan penelitian (bulan Januari 2024).

3.3. Pengumpulan Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan mengadakan studi atau penyelidikan terhadap sumber kepustakaan yakni Alkitab (sebagai sumber utama), buku-buku pendukung dan Almanak GKPI. Bagian-bagian Alkitab yang membicarakan tentang penatua diselidiki, sehingga menghasilkan kesimpulan data menurut Alkitab. Data-data tentang penatua dalam Almanak GKPI dikumpulkan dan diselidiki dan didapatkan kesimpulan data.

3.4. Analisis Data Penelitian

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni uraian-uraian atau penjelasan-penjelasan tentang penatua menurut Alkitab dan penatua menurut Almanak GKPI. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diambil kesimpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas tentang pokok-pokok besar yang menjawab rumusan-rumusan masalah dan tujuan-tujuan penelitian yang telah ditetapkan di awal penelitian ini. Pokok-pokok pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

4.1. Penatua Menurut Alkitab

Pada bagian ini akan dibahas tentang pokok-pokok penting yang terkait dengan penatua gereja dan perannya dalam gereja, menurut Alkitab.

4.1.1. Pengertian Penatua Gereja Menurut Alkitab

Penatua dalam Bahasa Yunani disebut *πρεσβύτερος*¹ jika diterjemahkan dalam Bahasa Inggris disebut *elders* selanjutnya dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai penatua. *Bible works* menjelaskan lebih lanjut mengenai pengertian dari kata “*presbuteros {pres-boo'-ter-os}*” ini yaitu, orang yang lebih tua dari dua orang; orang yang lebih tua dalam usia, penatua, senior; nenek moyang; istilah untuk pangkat atau jabatan, di antara orang Yahudi; di antara orang-orang Kristen, merupakan orang-orang yang memimpin majelis (atau gereja).² Dalam Perjanjian Baru, kata ini disebut beberapa kali dan memiliki arti: tertua (Yohanes 8:9), orang tua (Kis 2:17), penatua (1 Tim 5:17).

Sedangkan dalam Perjanjian Lama menggunakan istilah זקן *zaqen {zaw-kane'}* yang diterjemahkan dalam Bahasa Inggris (KJV) yaitu *elders* dan kemudian dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai penatua. *Bible works* mengartikan lebih lanjut mengenai kata “*zaqen {zaw-kane'}*” ini yaitu tua (manusia); penatua (mereka yang memiliki otoritas).³ Dalam Perjanjian Lama, kata ini disebut beberapa kali dan memiliki arti: tua-tua (Ul 5:23), wanita yang sudah tua (Kej 18:11), kata ini digunakan saat menggambarkan Sarah istri Abraham sebagai wanita yang sudah tua. Sehingga dapat ditarik kesimpulan baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, penatua digambarkan sebagai orang yang lebih tua baik itu pria maupun wanita yang memiliki posisi atau jabatan baik itu dalam keluarga maupun

¹Bible Works for Windows, version 8.0.013z.1

²Ibid.,

³Ibid.,

dalam masyarakat.⁴

Berdasarkan penjelasan ini, peneliti mengambil kesimpulan bahwa menurut Alkitab, penatua merupakan orang-orang yang sudah berumur atau usia lanjut yang sudah memiliki cukup banyak pengalaman yang dipercaya untuk memimpin, mengawasi, melindungi baik dia seorang pria maupun wanita.

4.1.2. Syarat-syarat Menjadi Penatua Gereja Menurut Alkitab

Untuk menjadi seorang penatua, seseorang harus dimampukan oleh Tuhan dan harus memiliki kerelaan hati dalam menerima juga menjalankan tugas pelayanannya.⁵ Dalam suratnya kepada Titus, Rasul Paulus menegaskan beberapa persyaratan untuk menjadi penatua, yaitu pertama, orang-orang yang tak bercacat. *Bible works* menjelaskan lebih lanjut bahwa yang dimaksud dengan orang-orang tak bercacat ialah orang-orang yang tidak berada di bawah tabiat yang buruk, melainkan yang harus memiliki laporan baik, tidak melakukan kesalahan yang besar atau memalukan, yang dapat mencemarkan jabatan yang kudus itu, hendaklah seseorang ini bukan orang-orang yang demikian.⁶ Paulus menempatkan syarat ini pada urutan yang pertama karena menyangkut pada karakter seseorang. Seseorang yang tidak bercacat pada hakikatnya memiliki moral yang baik dan reputasi kerohanian yang baik.⁷ Sebenarnya ini tidak menunjukkan kesempurnaan dalam pandangan Allah, melainkan berada dalam keadaan yang tidak bercacat dalam pandangan manusia.⁸ Paulus menekankan bahwa penatua bukanlah orang yang tidak berdosa, namun tetap harus diperhatikan keseriusan perjuangan para penatua ini dalam mempertanggung jawabkan hidupnya dalam anugerah Tuhan, menjaga betul-betul karakternya sesuai dengan pengajaran Firman Tuhan.⁹ Karena menjadi seorang penatua, akan ada tuntutan untuk hidup dengan benar dihadapan para jemaat, keluarga bahkan untuk Tuhan.

⁴Deisy Jelfie Maindoka, (2020), Education Christian: Jurnal Teologi: *Komitmen Pelayanan Penatua dan Syamas dan Pekerjaan Sekuler*, [online], tersedia: <https://ejournal.teologi-ukit.ac.id/index.php/educatio-christi/article/view/31/26>

⁵Jonar T.H. Situmorang, *TAFSIR SURAT-SURAT PAULUS Hidup dalam Kristus dan Menjadi Saksi-Nya* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 329.

⁶Bible Works for Windows, version 8.0.013z.1

⁷Maindoka, *Educatio Christi: Jurnal Teologi: Komitmen Pelayanan Penatua dan Syamas dan Pekerjaan Sekuler*.

⁸Witness Lee, *Pelajaran Hayat Tesalonika, Timotius, Titus, Filemon* (t.k.,: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (YASPERIN) GOSPEL Bookstore, 2021), t.h.

⁹Maindoka, *Educatio Christi: Jurnal Teologi: Komitmen Pelayanan Penatua dan Syamas dan Pekerjaan Sekuler*.

Kedua, yang mempunyai hanya satu isteri. Kehidupan pernikahan seorang penatua haruslah dapat dijadikan suatu contoh yang dianggap suci bagi para jemaat.¹⁰ Dari ungkapan ini jelas memiliki arti bahwa seorang penatua tidak boleh melakukan poligami ataupun memiliki simpanan.¹¹ Adanya pengeangan secara daging, di mana para penatua dituntut setinggi-tingginya untuk menjaga kehidupan pernikahannya secara sederhana dan murni, bebas dari gambaran kehidupan pernikahan yang rumit dan kacau.¹² *Bible works* menjelaskan lebih lanjut bahwa poligami merupakan suatu tindakan yang memalukan, yaitu saat seorang suami memiliki gundik (istri tidak resmi) bersamaan dengan ketika ia memiliki istri yang sah, dosa seperti itu atau sikap libido (nafsu berahi yang bersifat naluri) yang tidak bermoral, haruslah sikap-sikap seperti ini jauh dari dalam diri seorang penatua.¹³ Kesetiaan dalam diri seorang penatua merupakan poin penting lainnya yang mendukung tugas pelayanan para penatua ini di gereja. Bagaimana ia menjaga kesetiaannya dalam rumah tangganya merupakan wujud nyata bukti kesetiaannya kepada Tuhan.

Ketiga, yang anak-anaknya hidup beriman dan tidak dapat dituduh karena hidup tidak senonoh atau hidup tidak tertib (Titus 1:6)¹⁴ Sudah seharusnya orang tua menerima pengajaran Alkitab karena bagaimanapun, orang tua lah pihak pertama yang bertanggung jawab untuk membentuk anak-anaknya.¹⁵ Jika keluarga itu dipimpin dan dibimbing dengan baik dalam kebenaran Firman Tuhan, secara otomatis anak-anak akan mengikuti teladan yang tidak hanya baik, namun sudah pasti benar dari orang tuanya. Orang tua memang tidak dapat menentukan jalan keselamatan anak-anaknya, namun orang tua masih dapat memberikan bekal kepada anak-anaknya dengan mengajarkan secara positif apa yang diperintahkan Tuhan.¹⁶ Orang tua perlu menyadari pentingnya anak-anak mendapatkan pendidikan injil dari rumah sehingga nantinya anak tidak akan dapat dituduh karena hidup tidak senonoh dan tidak tertib. Hidup senonoh dalam hal ini berarti hidup yang biasa menghambur-hamburkan uang, waktu ataupun hawa nafsu. Hidup dengan cara tidak memikirkan orang lain, gegabah, serta menimbulkan keributan tanpa memikirkan akibat dari perbuatannya tersebut.¹⁷ Hidup yang

¹⁰Situmorang, *TAFSIR SURAT-SURAT PAULUS*, 333.

¹¹*Ibid.*,

¹²Lee, *Pelajaran Hayat Tesalonika, Timotius, Titus, Filemon*, t.h.

¹³Bible Works for Windows, version 8.0.013z.1

¹⁴Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, Titus 1:6 (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2012), 256.

¹⁵Situmorang, *TAFSIR SURAT-SURAT PAULUS*, 333.

¹⁶*Ibid.*,

¹⁷*Ibid.*, 334.

saleh haruslah dimulai dengan pendidikan injil dari dalam rumah. Tugas orang tua selanjutnya yaitu memastikan agar anak tetap hidup dalam kebenaran Firman Tuhan sampai ia beranjak dewasa.

4.1.3. Tugas-tugas Pokok Penatua Gereja Menurut Alkitab

Dalam hal ini peneliti akan membahas mengenai tugas-tugas pokok penatua gereja menurut Alkitab. Penatua adalah pelayan sehingga segala sesuatu yang ditugaskan adalah dalam rangka untuk melayani Tuhan. Berdasarkan persyaratan menjadi seorang penatua gereja, maka terdapat beberapa tugas pokok seorang penatua gereja adalah sebagai berikut:

4.1.3.1. Menggembalakan Kawanan Domba Allah

Rasul Paulus sedikit menyinggung mengenai tugas para penatua yaitu berkhotbah dan mengajar, "... mereka yang jerih payah berkhotbah dan mengajar."¹⁸ Pada bagian lain Petrus dalam suratnya 1 Petrus 5:1-4 juga memberikan pendapatnya mengenai tugas tanggungjawab para penatua, yaitu:

Aku menasihatkan para penatua di antara kamu, aku sebagai teman penatua dan saksi penderitaan Kristus, yang juga akan mendapat bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan kelak. Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu. Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu.¹⁹

Pada bagian ini Petrus menggunakan kata *ποιμάνετε* yang berasal dari kata *ποιμαίνω* kemudian diterjemahkan dalam Bahasa Inggris berarti menggembalakan, menggembalakan, (menuntun ke) padang rumput²⁰ "Gembalakanlah" berarti para penatua harus memberikan makanan rohani kepada para jemaat, melindungi para jemaat dari para musuh seperti para pengajar-pengajar palsu, hendaklah ini dilakukan sama seperti gembala yang menjaga kawanan dombanya dan juga memimpin jemaat Allah sama seperti seorang gembala menjaga kawanan dombanya.²¹ *Bible works* menjelaskan lebih lanjut mengenai tugas penatua ini, ada beberapa bagian yang kemudian dibahas sebagai tugas pokok para penatua termasuk pula

¹⁸Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, 1 Timotius 5:17, 252.

¹⁹Ibid., 1 Petrus 5:1-4.

²⁰Bible Works for Windows, version 8.0.013z.1

²¹Tom Sappington, Tri Priyo Sanyoto dan Tod Elefson, *Bahan Kuliah: Filipi, Kolose, Filemon, Yakobus, 1&2 Petrus, 1,2 & 3 Yohanes*, 1997.

menggembalakan kawanan domba, itu berarti para penatua harus mengajarkan Firman Allah yang tulus kepada jemaat dan memerintah jemaat sesuai dengan arahan dan disiplin yang ditetapkan oleh Firman Allah.²² Sejalan dengan beberapa pendapat di atas, Abineno juga memberikan pendapatnya bahwa para penatua memang ditugaskan untuk menjaga dan memelihara jemaat Tuhan – kawanan domba Kristus agar senantiasa hidup menurut Firman Allah.²³

4.1.3.2. Memberikan Teladan Hidup

Kata yang digunakan yaitu *τύποι*²⁴ yang kemudian dalam bahasa Inggris diartikan sebagai *examples, ensamples* dan kemudian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yaitu contoh, sosok atau gambar, bentuk, contoh yang harus ditiru, seseorang atau sesuatu yang menjadi gambaran.²⁵ Para penatua harus menjadi teladan bagi jemaat dan mempraktikkan kekudusan dan semua tugas-tugas Kristen lainnya juga menyangkal diri. Apa yang dikhotbahkan, itu pulalah yang harus dijalankan dalam kehidupannya.²⁶ Hal ini berarti penatua haruslah menjadi contoh, sosok yang patut untuk ditiru dan dijadikan sebagai gambaran bagaimana seorang gembala yang diharapkan dapat membimbing kawanan domba-dombanya dalam hal ini berarti jemaat agar hidup dalam Firman Tuhan.

Tugas-tugas ini sudah seharusnya dijalankan dengan tidak ada paksaan baik itu paksaan dari penguasa atau atasan, paksaan atas rasa takut ataupun malu, melainkan harus dengan hati yang rela dan senang dengan pelayanannya tersebut. Janganlah kiranya dengan tujuan untuk mendapatkan uang yang kotor, ataupun upah dan keuntungan yang ada pada fasilitas yang diterima. Menyampaikan Firman Allah dengan tidak ada paksaan ataupun kekerasan, bahkan memaksakan penemuan-penemuannya yang tidak alkitabiah, yang dibuat oleh manusia.²⁷ Para penatua juga sudah seharusnya memandang para jemaat sebagai kawanan domba Allah yang teratur, ahli waris Allah yang ditebus bagi Allah oleh Gembala Agung, orang-orang yang hidup dalam kasih yang kudus dan yang hidup dalam persekutuan sesuai dengan kehendak Allah. Jemaat bukanlah milik dirinya sendiri yang dapat diperintah

²²Bible Works for Windows, version 8.0.013z.1

²³Abineno, *Penatua Jabatan dan Pekerjaannya*, 18.

²⁴Bible Works for Windows, version 8.0.013z.1

²⁵Jaroslav Kutylowski, app: DeepL Translator, tersedia: <https://www.deepl.com/en/translator>

²⁶Ibid.,

²⁷Bible Works for Windows, version 8.0.013z.1

sesuka hati, namun merupakan umat Allah yang harus diperlakukan dengan kasih dan kelemahlembutan.²⁸

4.1.3.3. Melaksanakan Pengawasan

Penatua diberikan tugas, salah satunya adalah untuk mengingatkan kepada jemaat akan tugasnya yaitu, agar dapat hidup menurut Firman-Nya, menerapkan Firman itu dalam kehidupannya dan memperkatakannya ke dunia luar. Pada bagian ini, tugas lanjutan dari para penatua yaitu berkeliling dan melihat atau mengawasi apakah Firman Tuhan yang diberitakan itu bertumbuh dan menghasilkan buah. Kemudian apakah hasil itu nampak atau diterapkan dalam hidup masing-masing anggota jemaat, secara khusus pada kaum muda.²⁹ Alkitab menegaskan bahwa seorang penatua merupakan pengawas (penilik), karena penatua merupakan pemerintah dan pengatur.³⁰ Sebagai pengawas maka para penatua harus memperhatikan pertumbuhan iman jemaat, menjaga jemaat agar senantiasa fokus pada nilai-nilai inti iman kekristenan, menolong jemaat agar bertumbuh dalam isu-isu teologis yang sehat dan memastikan ajaran gereja yang didapat dipercaya sesuai dengan ajaran rasuli.³¹

4.2. Penatua dalam Almanak GKPI

Pada bagian ini akan dibahas mengenai jabatan penatua, syarat-syarat penatua dan tugas-tugas pokok penatua dalam Almanak GKPI, sebagai berikut:

4.2.1. Pengertian Jabatan Penatua

Dalam Almanak GKPI pasal 91 ayat 1 tentang penatua menyebutkan bahwa penatua adalah jabatan tahbisan yang diberikan GKPI kepada warga jemaat yang bersedia mempersembahkan diri atas panggilan Tuhan sebagai pelayan GKPI.³² Dengan pengertian ini maka dapat disimpulkan bahwa penjabaran tentang hakekat penatua gereja menurut Almanak GKPI cukup baik hanya saja panggilan sebagai pelayan untuk tugas apa kurang jelas. Sebab menurut catatan Alkitab, salah satu tugasnya adalah untuk mengajarkan Firman Tuhan. Panggilannya adalah panggilan untuk mengajarkan Firman Tuhan. Inilah nanti yang membedakan antara penatua dengan diaken gereja.

²⁸Ibid.,

²⁹Abineno, *Penatua Jabatan dan Pekerjaannya*, 28.

³⁰Witness Lee, *Kepengurusan PENATUA atas GEREJA* (t.k.,: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (YASPERIN) GOSPEL Bookstore, 2021), t.h.

³¹Mariduk Tambun, (2021), *Jurnal Excelsior Pendidikan: Pendidikan Kualifikasi dan Fungsi Seorang Penatua: Sejauh Bagaimanakah Para Hamba Tuhan Melakukannya?*, [online], tersedia: <https://excelsiorpendidikan.sttexcelsius.ac.id/index.php/JEP/article/view/10>, diakses pada: 7 November 2023.

³²Bishop GKPI, *Almanak GKPI Pasal 91 tentang "Penatua"*.

4.2.2. Syarat-syarat Penatua

Beberapa persyaratan menjadi seorang penatua menurut Almanak GKPI, adalah sebagai berikut: Pertama, telah terdaftar sebagai anggota sidi sekurang- kurangnya (5) lima tahun pada jemaat tempat calon penatua dicalonkan.³³ Bagian ini sejalan dengan pendapat Abineno dalam bukunya yang berjudul *Penatua: Jabatan dan Pekerjaannya* yang mengatakan bahwa penatua haruslah anggota jemaat yang sama dengan anggota-anggota jemaat yang lain.³⁴ Kedua, berusia sekurang-kurangnya (25) dua puluh lima tahun dan setinggi-tingginya 55 (lima puluh lima) tahun. Ketiga, memperlihatkan keteladanan di tengah Keluarga, Jemaat dan Masyarakat, baik dalam ajaran maupun perilaku dengan berpedoman pada nats Alkitab dari 1 Timotius 3:1-10 dan Titus 1:5-9.³⁵

Syarat yang pertama dalam hal persyaratan ini, Almanak GKPI mengutamakan syarat fisik yakni soal lamanya menjadi anggota jemaat dan umurnya, sedangkan di Alkitab dalam suratnya kepada Titus, Rasul Paulus menegaskan beberapa persyaratan untuk menjadi penatua, yaitu pertama, orang-orang yang tak bercacat. Orang-orang tak bercacat ialah orang-orang yang tidak berada di bawah tabiat yang buruk, melainkan yang harus memiliki laporan baik, tidak melakukan kesalahan yang besar atau memalukan, yang dapat mencemarkan jabatan yang kudus itu, hendaklah seseorang ini bukan orang-orang yang demikian. Paulus menempatkan syarat ini pada urutan yang pertama karena menyangkut pada karakter seseorang. Seseorang yang tidak bercacat pada hakikatnya memiliki moral yang baik dan reputasi kerohanian yang baik. Berarti dalam hal ini penggunaan dalam Almanak GKPI kurang sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Alkitab, karena Alkitab lebih mengutamakan (sebagai syarat yang disebutkan pertama-tama) karakternya, sedangkan Almanak menyebutkan pertama-tama soal fisiknya (lamanya menjadi anggota jemaat dan umurnya).

Syarat yang kedua dan ketiga menurut Alkitab yakni dalam hal kehidupan keluarganya yakni suami dari satu isteri dan dihormati oleh anak-anaknya, sesuai dengan syarat ketiga dalam Almanak GKPI, yakni menunjukkan keteladanan dalam keluarga. Hal ini sangat sesuai dengan apa yang dicatatkan dalam Alkitab.

4.2.3. Tugas-tugas Pokok Penatua Menurut GKPI

Dalam membahas bagian ini, landasan teori utama yang peneliti gunakan adalah teori menurut Hendra C. Simarmata. Teori ini dipergunakan oleh peneliti dengan alasan bahwa teori ini membahas lebih lengkap, yang tentunya mencakup tugas-tugas penatua menurut catatan-catatan Alkitab dan menurut Amanak GKPI. Salah seorang pendeta GKPI bernama Hendra C. Simarmata menguraikan beberapa tugas penatua GKPI, berikut diuraikan apa saja yang menjadi tugas penatua GKPI tersebut:

4.2.3.1. Tugas Pelayanan

Sebagai penatua yang telah dipanggil menjadi “hambaNya” itu artinya penatua dipanggil untuk melayani Dia. Istilah “hamba Allah” berarti seorang penatua sudah ditebus dengan harga tebusan yang sudah lunas dibayar (1 Ptr. 1:18-19), sehingga orang yang telah ditebus tersebut adalah milik Tuhan yang telah menebusnya dari perbudakan dosa (1 Kor 6:19-20). Sebagai seorang hamba, para penatua harus menyadari dan menghayati bahwa tujuan dan makna hidupnya adalah melakukan kehendak dan menyenangkan hati Tuhan. “Berbahagialah hamba, yang didapati tuannya melakukan tugasnya itu, ketika tuannya itu datang.”³⁶ Bagi seorang hamba tiada yang lebih membahagiakan jika dia dapat berkenan dihadapan tuannya dan mendapat pujian sebagai hamba yang setia, karena dia dengan sukarela telah mengabdikan dirinya kepada tuannya dan ada keinginan untuk melakukan kehendak tuannya.³⁷

Ada tiga istilah yang diharapkan seorang tuan dari hambanya yaitu kesediaan, ketaatan dan kesetiaan. Ketiga hal ini juga kemudian diharapkan ada dalam diri seorang penatua. Ketiga hal ini merupakan kunci yang pertama dan utama seorang penatua yang berintegritas. Penatua sebagai hamba harus bersedia dituntut untuk melakukan tugasnya dengan penuh ketaatan dan tanggung jawab sepenuh hati. Jika berbicara tentang hukum kesetiaan, maka tuntutan kepada para penatua yaitu harus setia dalam perkara yang besar dan yang kecil, dan jika penatua tidak dapat dipercaya dalam perkara yang kecil maka tidak dapat dipercaya dalam perkara yang besar (Luk 16:10).³⁸

Penatua sebagai pejabat gerejawi merupakan pelayan Allah: ia bukan saja melayaniNya namun juga melayani atas namaNya, ia berbicara tentang Dia, tentang kasih dan anugerahNya, tentang pemeliharaan dan perlindunganNya, tentang pimpinanNya dan segala sesuatu tentang Ia.³⁹ Sebagai penatua yang dipanggil untuk melayani, sangat perlu mengetahui serta memahami arti dan makna dari kata melayani itu sendiri. Ada beberapa arti dari kata melayani yang juga merupakan dasar panggilan seorang penatua berdasarkan Alkitab, yaitu:

³³Bishop GKPI Periode 2020-2025, *Almanak GKPI Pasal 92 tentang “Pengusulan dan Persyaratan menjadi Penatua”*, 439.

³⁴J.L.Ch. Abineno, *PENATUA Jabatannya dan Pekerjaannya*, cet., 13 (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018), 10.

³⁵Bishop GKPI, *Almanak GKPI Pasal 92 tentang “Pengusulan dan Persyaratan menjadi Penatua”*.

³⁶Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, Matius 24:46, 33.

Pertama, melayani adalah orang yang memakai talenta yang ada padanya untuk kepentingan orang yang dilayani atau untuk kepentingan pekerjaan atau kerajaan Allah. “Demikian pula dengan kamu: Kamu memang berusaha untuk memperoleh karunia-karunia Roh, tetapi lebih dari pada itu hendaklah kamu berusaha mempergunakannya untuk membangun Jemaat.”⁴⁰ Setiap pelayan diperlengkapi dengan talenta dan karunia yang berbeda-beda tetapi dengan satu tujuan yaitu untuk saling melengkapi (1 Kor 12:11 dan 25).⁴¹

Kedua, melayani adalah ketika seseorang mengabdikan dirinya kepada Tuhan dan melaksanakannya atas kesadaran bahwa dirinya telah menerima penebusan dariNya. Dengan kesadaran itulah dia melakukan tugas pelayanannya. Kesadaran bahwa hidupnya dan segala apa yang ada padanya adalah milik Tuhan dan harus dikembalikan kepada Tuhan. Sehingga dia melayani dengan rendah hati dan tidak merasa dirinya yang paling berjasa dan sombong (1 Kor. 4:7). Ketiga, melayani bukanlah bertujuan untuk kepentingan dan kesenangan sendiri Berdasarkan pada prinsip ini maka sebagai hamba harus menyadari akan tujuan hidupnya yang sudah ditebus yaitu hidup untuk menyenangkan tuannya. “Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi baik hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan. Sebab untuk itulah Kristus telah mati dan hidup kembali, supaya Ia menjadi Tuhan, baik atas orang-orang mati, maupun atas orang-orang hidup.”⁴¹ Keempat, melayani adalah menyembah atau beribadah kepada Tuhan, artinya segala yang dilakukan penatua adalah merupakan suatu persembahan kepada Allah. Untuk itu maka seorang penatua harus berusaha melakukan pelayanannya yang terbaik dan dengan segenap hatinya. “Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.” Sebab nilai pelayanan yang dilakukan bukan ditentukan dengan banyaknya dan bentuknya, melainkan ditentukan oleh dasar dan kesungguhan hati dalam pelayanan.

Berdasarkan beberapa pengertian melayani di atas, maka jelaslah bahwa tugas seorang penatua sangatlah mulia dan jabatan penatua tidaklah sebatas penambahan julukan di depan nama seseorang. Tugas penatua harus sesuai dengan panggilannya yang diterima dari Allah. Melayani merupakan tugas utama seorang penatua sebagai pelayan dan tugas melayani ini sangat penting dalam gereja. Dasar pelayanan penatua adalah berpusat pada Yesus Kristus karena Dia datang bukan untuk dilayani melainkan untuk melayani (Mat 20:8).

⁴⁰Hendra C. Simarmata, (2022), *Integritas Penatua di dalam dan di luar Gereja*, [online], tersedia: <https://gkpinode.org/integritas-penatua-di-dalam-dan-di-luar-gereja/>

⁴¹Abineno, *Penatua Jabatan dan Pekerjaannya*, 93.

Berdasarkan pada prinsip ini maka sebagai hamba harus menyadari akan tujuan hidupnya yang sudah ditebus yaitu hidup untuk menyenangkan tuannya. “Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi baik hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan. Sebab untuk itulah Kristus telah mati dan hidup kembali, supaya Ia menjadi Tuhan, baik atas orang-orang mati, maupun atas orang-orang hidup.”⁴² Keempat, melayani adalah menyembah atau beribadah kepada Tuhan, artinya segala yang dilakukan penatua adalah merupakan suatu persembahan kepada Allah. Untuk itu maka seorang penatua harus berusaha melakukan pelayanannya yang terbaik dan dengan segenap hatinya. “Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.”⁴³ Sebab nilai pelayanan yang dilakukan bukan ditentukan dengan banyaknya dan bentuknya, melainkan ditentukan oleh dasar dan kesungguhan hati dalam pelayanan.⁴⁴

Berdasarkan beberapa pengertian melayani di atas, maka jelaslah bahwa tugas seorang penatua sangatlah mulia dan jabatan penatua tidaklah sebatas penambahan julukan di depan nama seseorang. Tugas penatua harus sesuai dengan panggilannya yang diterima dari Allah. Melayani merupakan tugas utama seorang penatua sebagai pelayan dan tugas melayani ini sangat penting dalam gereja. Dasar pelayanan penatua adalah berpusat pada Yesus Kristus karena Dia datang bukan untuk dilayani melainkan untuk melayani (Mat 20:8). Kristus lebih dulu melayani kita dengan kerendahan hati dan penuh dengan kasih, sehingga melalui pelayanannya kita memperoleh kebenaran dan kedamaian. Pelayan yang disebut sebagai gembala harus menjadikan dirinya pelayan-pelayan Kristus yang mampu memimpin dan menuntun jemaat sesuai dengan panggilan yang dia terima.⁴⁵

4.2.3.2. Pelayanan untuk memperhatikan keadaan anggota jemaat.

Penatua sebagai pelayan gereja sudah semestinya harus memperhatikan keadaan anggota jemaat yang dipercayakan pada pelayanannya, supaya para penatua menegur saudara-saudara yang kelakuannya menyimpang dari ajaran Tuhan atau memberitahukannya kepada majelis jemaat dan pendeta, agar hidup lebih baik sesuai dengan Firman Tuhan.

Tugas ini sangat sesuai dengan tugas pokok dalam Alkitab yakni memberikan pengawasan (yang di dalamnya mengandung tugas memberikan teguran bagi anggota jemaat yang menyimpang). Sehingga dalam hal tugas ini penggunaan dalam Almanak GKPI sangat sesuai dengan tugas pokok yang dijelaskan dalam Alkitab, hanya saja dalam peletakan urutan tugas yang berbeda.

⁴²Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, Roma 14:8-9, 194-95.

⁴³Ibid, Kolose 3:23, 242.

⁴⁴Simarmata, *Integritas Penatua di dalam dan di luar Gereja*, tersedia:

<https://gkpisinode.org/integritas-penatua-di-dalam-dan-di-luar-gereja/>

⁴⁵Ibid.,

Tugas penatua ini juga sejalan dengan tugas penatua yang diuraikan dalam Alkitab dan masuk dalam bagian pengawasan. Dimana, seorang penatua bertugas untuk berkeliling, melihat dan mengawasi setiap anggota jemaat agar jemaat terus menerapkan kebenaran firman Tuhan itu dalam kehidupannya.

4.2.3.2.1. *Pelayanan untuk orang sakit.*

Penatua sebagai pelayan gereja juga bertugas untuk mengunjungi orang-orang sakit dan menolong warga jemaat tersebut sesuai dengan kemampuannya, tetapi yang terpenting adalah mengingatkan akan kebenaran Firman Tuhan dan mendoakannya.⁴⁷ Tugas penatua ini juga sejalan dengan tugas penatua yang diuraikan dalam Alkitab dan masuk dalam bagian tugas menggembalakan domba Allah. Di mana, seorang penatua bertugas untuk memperhatikan kehidupan para jemaat baik dari sisi rohani maupun jasmaninya. Penatua ditugaskan untuk memperhatikan mereka yang sakit ataupun kelaparan secara fisik.

4.2.3.2.2. *Pelayanan untuk orang yang berduka.*

Penatua sebagai pelayan gereja bertugas juga untuk menghibur warga jemaat yang berdukacita karena kemalangan atau kesusahan, supaya beroleh pengharapan dalam Tuhan.⁴⁸ Tugas penatua ini juga sejalan dengan tugas penatua yang diuraikan dalam Alkitab dan masuk dalam bagian menggembalakan domba-domba Allah. Tugas ini adalah tugas menggembalakan anggota jemaat yakni mereka yang berduka membutuhkan penghiburan, penguatan dan dorongan untuk mengatasi dukacitanya dan melanjutkan perjuangan hidupnya.

4.2.3.3. Penatua sebagai Gembala Sekaligus Pemimpin Jemaat.

Almanak GKPI menyebutkan bahwa seorang penatua adalah seorang gembala yang dapat memimpin dengan memiliki jiwa seorang penggembala dan berhati hamba. Para gembala harus meminta nasihat, doa persetujuan dari Allah dalam menuntun jemaat yang berada dalam pergumulan yang dihadapi gembalaannya.⁴⁹ Sebagai seorang gembala, para penatua harus mampu mendorong jemaat dan menolong setiap anggota jemaat, untuk tetap kuat dalam menghadapi berbagai macam tantangan hidup. Hal ini sangat sesuai dengan apa yang dinyatakan dalam Alkitab yakni dalam tugas menggembalakan domba-domba Allah.

⁴⁶Tim Sinode GKPI, *Agenda GKPI* (Pematang Siantar: t.p, t.t.), 127.

⁴⁷Ibid.,

⁴⁸Ibid.,

⁴⁹Simarmata, *Integritas Penatua di dalam dan di luar Gereja*, tersedia:

<https://gkpinode.org/integritas-penatua-di-dalam-dan-di-luar-gereja/>

Tugas ini tidaklah mudah karena tantangan yang dihadapi oleh jemaat bukan saja tantangan secara jasmani tetapi juga tantangan rohani, di mana setiap jemaat ditantang untuk dapat mempertahankan iman percayanya kepada Tuhan Yesus. Penatua harus peka untuk mengambil peran, mengarahkan jemaat agar hidup semakin melekat kepada Tuhan, serta meminta agar hidupnya dipenuhi oleh Roh Kudus. Karena tanpa adanya tuntunan Roh Kudus, jemaat tidak akan mampu menghadapi setiap tantangan hidup yang harus dilalui.⁵⁰

Ada pernyataan yang tepat yang menggambarkan seorang penatua sebagai pelayan yang juga berfungsi sebagai gembala, yaitu: “Saya adalah pemimpin untuk melakukan atau memulai sesuatu pekerjaan, sesudah itu saya akan menjadi seorang pelayan sampai selesai. Sesudah selesai, semuanya akan berterima kasih”. Inilah salah satu sifat seorang penatua sebagai gembala sekaligus sebagai pemimpin. Hal ini sesuai dengan praktik seorang gembala terhadap domba-dombanya, dia membuka kandang dan membawa dombanya ke padang rumput yang hijau. Di sana ia bertindak sebagai pelayan menjaga dombanya agar tidak diterkam oleh binatang buas. Penatua sebagai gembala yang baik harus mengawasi dombanya agar tidak tersesat, kalau ada yang tersesat dia akan mencarinya sampai dapat.⁵¹

Penatua sebagai gembala jemaat memiliki beberapa tugas dalam hal menuntun jemaatnya, tugas-tugas itu akan dijelaskan sebagai berikut: Pertama, Memberikan Makan Rohani dengan Mengajar Firman Tuhan. Dalam persyaratan seorang penatua yakni harus memiliki kecakapan untuk mengajar terutama mengajar dalam hal kebenaran akan Firman Tuhan.⁵² Persyaratan ini tentunya terkait dengan tugas para penatua yang harus mengajar dan memberitakan Firman Tuhan baik itu dalam waktu yang baik ataupun tidak. Penatua harus mampu memberikan kekuatan dan penghiburan kepada jemaat yang sedang menghadapi masalah ataupun kedukaan karena Firman Tuhan adalah pelita dan terang bagi jemaat.⁵³ Tugas penatua ini juga sejalan dengan tugas penatua yang diuraikan dalam Alkitab dan masuk dalam bagian penggembalaan. Karena dalam bagian penggembalaan, Paulus menegaskan bahwa para penatua harus memberikan makanan rohani kepada para jemaat. Penatua harus

⁵⁰Sri Wahyuni dan Marciano Antariksawan Waani, *Analisis tentang Peran Penatua dalam Pertumbuhan Gereja*, tersedia: <https://www.e-journal.stajember.ac.id/index.php/kharismata/article/view/38>.

⁵¹Simarmata, *Integritas Penatua di dalam dan di luar Gereja*, tersedia: <https://gkpinode.org/integritas-penatua-di-dalam-dan-di-luar-gereja/>

⁵²Sri Wahyuni dan Marciano Antariksawan Waani, *Analisis tentang Peran Penatua dalam Pertumbuhan Gereja*, tersedia: <https://www.e-journal.stajember.ac.id/index.php/kharismata/article/view/38>.

⁵³Maurits Junard Pollatu, (2018), *Jurnal Ilmiah Tangkole Putai Vol XV: Kajian Psiko-Pastoral Tentang Tugas Penatua dan Diaken Gereja*, [online], tersedia: <https://jurnal.iaknambon.ac.id/index.php/TP/article/view/21/20>.

mengajarkan firman Tuhan dengan tulus kepada jemaat dan mengarahkan serta membimbing jemaat untuk hidup sesuai dengan arahan dan disiplin firman Tuhan.

Kedua, Menuntun Jemaat untuk Hidup sesuai Firman Tuhan. Tugas yang sesuai dengan ini yaitu: pertama, penatua harus menuntut jemaat agar tidak hidup mementingkan diri sendiri. Jemaat harus hidup bersama-sama dengan lingkungannya yang bermasyarakat. Kedua, penatua harus menuntun jemaat agar dapat hidup kudus dan berkenan di hadapan Allah. Ini dianggap sebagai senjata perlengkapan Allah yang harus digunakan oleh jemaat dalam menghadapi peperangan rohani. Ketiga, penatua harus menuntun jemaat untuk hidup saling mengasihi, mengampuni dan berbagi kepada orang lain tanpa memandang adanya perbedaan. Jemaat yang benar adalah jemaat yang memiliki rasa persaudaraan, persatuan dan persahabatan. Dasar dari semua hubungan yang dibangun adalah kasih, sebab tanpa kasih hubungan tersebut akan mudah rapuh.⁵⁴ Seperti kata Rasul Yohanes: “Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.”⁵⁵ Karena Allah itu adalah kasih, maka jemaat Tuhan sebagai anak-anakNya sudah seharusnya hidup saling mengasihi.

Ketiga, Membimbing Warga Jemaat untuk Mengikuti Ibadah. Para penatua ditugaskan untuk dapat membimbing warga jemaat agar rajin mengikuti setiap kebaktian yang diadakan oleh gereja. Selanjutnya jikalau penatua menemukan adanya warga jemaat yang malas, penatua harus mencari tahu apa penyebabnya dan mencari Solusi untuk mengajaknya kembali.⁵⁶ Tugas penatua ini sejalan dengan tugas penatua menurut Alkitab dan masuk dalam bagian penggembalaan. Di mana, para penatua ditugaskan untuk membimbing para jemaat dengan ajaran kebenaran Firman Tuhan yang diberikan dan menuntun serta menjaga jemaat untuk hidup sesuai dengan arahan dan kedisiplinan dari Firman Tuhan, selayaknya gembala yang menjaga kawanan dombanya.

Keempat, Membimbing Jemaat kepada Pertobatan. Penatua juga ditugaskan untuk membimbing orang-orang yang tersesat kepada pengakuan akan kesalahannya dan bertobat agar turut memperoleh kehidupan yang kekal bersama Tuhan.⁵⁷ Tugas penatua ini juga sejalan dengan uraian tugas penatua menurut Alkitab dan masuk dalam bagian penggembalaan. Di

⁵⁴Sri Wahyuni dan Marciano Antariksawan Waani, *Analisis tentang Peran Penatua dalam Pertumbuhan Gereja*, tersedia: <https://www.e-journal.stajember.ac.id/index.php/kharismata/article/view/38>.

⁵⁵Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, 1 Yohanes 4:7-8, 286.

⁵⁶Tim Sinode GKPI, *Agenda GKPI* (Pematang Siantar: t.p, t.t.), 127.

⁵⁷Ibid.,

mana, para penatua ditugaskan untuk memberitakan Firman Tuhan kepada jemaat kemudian para jemaat kepada pertobatan dari kehidupannya yang lama ke kehidupannya yang baru di dalam Tuhan, agar setiap anggota jemaat memperoleh kehidupan yang kekal.

Kelima, Melihat banyaknya tugas para penatua gereja menunjukkan bahwa menjadi seorang penatua di gereja tidaklah mudah. Maka, diperlukan adanya kesiapan diri dan tuntunan dari Roh Kudus agar setiap tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

Dalam hal tugas ketiga, keempat dan kelima yang terdapat dalam Almanak GKPI ini, masuk dalam tugas yang disebutkan dalam Alkitab yakni dalam tugas menggembalakan domba-domba Allah. Dalam Almanak diberikan penjelasan tugas penggembalaan itu lebih rinci. Ini berarti apa yang dijelaskan dalam Almanak GKPI sangat sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam Alkitab.

4.3. Analisis Data dan Pembahasan

Penyajian dan Analisis Data

Selanjutnya, pada bagian ini peneliti akan menguraikan dan menganalisis data dari para narasumber dalam bentuk tabel.

Penyajian dan Analisis Data Peran Penatua

Data dari pertanyaan ke-1:

Pertanyaan Ke-	Hasil Data dari N (Narasumber):
1. Bagaimanakah perhatian penatua GKPI JK Batu Aji Lama terhadap keadaan para pemuda GKPI JK Batu Aji Lama sebagai anggota jemaat? Jelaskan!	N1: Penatua memberikan perhatian kepada pemuda Gereja, dengan membentuk suatu badan “Pembina Pemuda” untuk berhubungan langsung dengan pemuda Gereja, dan lewat Pembina tersebut yang kemudian akan membimbing pemuda disaat membuat suatu program dan membuat suatu keputusan ditengah persekutuan pemuda. Setiap aspirasi dan program kerja kepemudaan di Gereja akan disampaikan kepada majelis didampingi pembina disaat Sermon.
	N2: Memberikan edukasi serta arahan kepada pemuda/pemudi GKPI batu aji lama agar dapat melakukan kegiatan ibadah dengan tekun, semangat dan mendorong agar dapat lebih aktif dalam pelayanan di gereja.
	N3: Ikut terlibat dalam pelayanan Rohani Pemuda/I dalam setiap kebaktian kategorial Pemuda/ I dan remaja. Pelayanan Rohani tersebut berupa siraman Rohani/ Khotbah sebelum kegiatan koor

	yang mereka lakukan setiap minggunya. Demikian juga Penatua selalu terlibat dalam setiap kegiatan yg dilakukan oleh Pemuda/i baik di Gereja maupun luar Gereja yg sifatnya kebersamaan.
	N4: Para Pnt.ikut serta membimbing pemuda gereja.dalam setiap kegiatan seperti koor, PA dan kegiatan musik gereja.
	N5: Penatua GKPI JK Batu Aji Lama sangat memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan para pemuda GKPI JK Batu Aji Lama, dengan mendukung program - program yang mereka programkan melalui penatua pembina. Pemuda juga diberikan kesempatan untuk melayani dalam ibadah minggu seperti menyanyikan lagu pujian koor dan menjadi song leader atau singer.
	N6: Kami para penatua GKPI batu aji sangat mendukung seluruh kegiatan para pemuda/i Gereja dalam rangka menambah pengetahuan tentang iman kekristenan semoga iman mereka semakin kuat dalam Tuhan.
	N7: Peran serta dalam melakukan bimbingan dalam segala kegiatan Pemuda. Lebih spesifiknya Penatua adalah pembina Pemuda.
	N8: Memantau setiap kegiatan mereka dalam lingkup gereja melalui penatua yang menjadi pembina pemuda/i.
	N9: Perhatian Pnt GKPI terhadap jemaat Pemuda Pemudi sebagai mana tugas dan fungsi Penatua untuk menjaga, membimbing, mengajari bahkan membina serta mengembangkan Pemuda Pemudi sesuai dengan talenta dan bakatnya.
	N10: Masih kurang, karena penatua hanya berfokus pada anggota jemaat yang sudah berkeluarga.
	N11: Di GKPI Jemaat khusus bt Aji, telah tertata dengan baik tentang pengembangan setiap.seksi baik kategoial, dan masing-masing masing masing menyusul program tajunan, dan melalui program itulah Penatua (majelis) ambil peran dan mendukung kegiatan kegiatan yang membanigun kerohanian baik karakter dan pengetahuan lainnya yang tdk bertentangan dengan Firman Tuhan.
	N12: Perhatian penatua terhadap keadaan para pemuda sebagai jemaat sangat bagus, terbukti dalam setiap program PP di GKPI JK penatua sangat mendukung.
	N13: Mengikutsertakan dalam tugas pelayanan di tengah - tengah gereja.

	N14: Hanya perhatian biasa sebagai mana dalam program pemuda seperti PA pemuda/i. Tidak ada perhatian khusus.
	N15: Pasti saling menopang dan mengarahkan para pemuda utk ambil bagian disetiap kegiatan digereja.

Analisis Data dari pertanyaan ke-1

Berdasarkan data di atas terlihat para narasumber yang menjelaskan tentang peran para penatua di gereja yaitu: Pertama, para penatua membimbing, memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan para pemuda dengan cara membentuk satu badan berisi perwakilan penatua yang disebut sebagai “Pembina Pemuda” yang bertugas membangun hubungan secara langsung dengan para pemuda. Kedua, mendukung program-program pemuda dengan cara meninjau terlebih dahulu rencana program yang diajukan para pemuda melalui sermon pelayan. Ketiga, melibatkan para pemuda dalam setiap pelayanan yang ada di gereja. Keempat, mengarahkan dan mengingatkan para pemuda untuk terus aktif mengikuti ibadah pemuda dan kegiatan kepemudaan di gereja ataupun di luar gereja yang dapat membangun karakter, kerohanian dan pengetahuan para pemuda yang tentunya sejalan dan tidak bertentangan dengan Firman Tuhan. Namun, jika dilihat dari data tersebut di atas, masih ada sebagian kecil narasumber yang berpendapat bahwa perhatian para penatua masih secukupnya bahkan kurang terhadap pemuda.

Menurut teori dalam penelitian ini, tugas-tugas pokok penatua di gereja pada bab kedua penelitian ini, yang dijadikan landasan teori utama dalam variabel peran penatua, peran penatua dalam memperhatikan keadaan jemaat secara khusus para pemuda di gereja yaitu, para penatua harus memperhatikan keadaan anggota jemaat yang dipercayakan pada pelayanannya, dalam hal ini penatua ditugaskan untuk menegur anggota jemaat yang menyimpang dari Firman Tuhan agar bersama-sama untuk memperbaiki kesalahan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa kumpulan data dari pertanyaan pertama: Para penatua sebagian besar telah mengetahui perannya dan menjalankannya dengan baik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya pelatihan yang diterima oleh para penatua sebelum ditahbiskan menjadi penatua. Dalam pelatihan tersebut, para calon penatua diberikan penjelasan mengenai tugas dan peran mereka sebagai penatua di gereja.

Walaupun, masih ada sebagian kecil narasumber yang menilai bahwa peran penatua kurang total menjalankan perannya di bidang memberi perhatian kepada pemuda sebagai anggota jemaat di gereja, belum ada perhatian khusus kepada para pemuda dan fokus perhatian penatua hanya kepada kaum keluarga. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor para penatua merasa dengan adanya penatua yang dipilih menjadi pembina pemuda di gereja, telah cukup mewakili penatua secara keseluruhan dalam memberikan perhatian kepada para pemuda.

Data dari pertanyaan ke-2:

Pertanyaan Ke-	Hasil Data dari N (Narasumber):
2. Bagaimanakah pelayanan penatua GKPI JK Batu Aji Lama terhadap pemuda GKPI JK Batu Aji Lama yang sakit, sebagai anggota jemaat? Jelaskan!	N1: Penatua sektor didampingi Pembina pemuda, mengadakan kunjungan kasih kepada setiap anggota pemuda yang dalam keadaan sakit, untuk memberikan dukungan dan penguatan didalam Doa.
	N2: Melakukan kunjungan pelayanan dan memberikan kata-kata penguatan dan turut mendoakan supaya cepat di pulihkan Tuhan dr sakitnya.
	N3: Mendoakan setiap yg sakit, berkunjung kerumah sakit dan menjalankan program diakonia Gereja
	N4: Jika ada diantara pemuda yg sakit para pnt akan mengunjungi yg sakit sekaligus memberikan dukungan doa dan semangat
	N5: Pemuda yang sakit, akan di lakukan kunjungan diakonia bersama anggota dan pengurus pemuda.
	N6: Para penatua GKPI batu aji mengadakan pelayanan (diakonia) mengunjungi ke rumah atau ke RS apabila para pemuda ada yang mengalami sakit dan turut mendoakan untuk kesembuhan
	N7: Melakukan kunjungan kasih dan mendoakan.
	N8: Memantau dan menjalin komunikasi jika ada pemuda/i yang sakit dan juga mengadakan kunjungan sekaligus berdoa.
	N9: Penatua akan melakukan kunjungan kasih baik ke Rumah sakit maupun ke tempat tinggalnya dan mendoakan.
	N10: Penatua melalui majelis melakukan kunjungan diakonia ke rumah sakit atau kerumah pemuda/i tersebut.
	N11: Pelayanan di GKPI jemaat khusus bt Aji lama, adalah pelayana yang holistik baik pastorat maupun Diakoniat (pelayanan Kasih) adalah bagian yang tak terpisahkan jika pemuda Pemuda sakit maka penatua lah yang harusnya pertama yang mengetahui untuk disampaikan kepada pimpinan dan pelayan selanjutnya akan dilakukan bersama kemajelisan.
	N12: Pralayanan untuk PP yang sakit sampai saat ini masih sebatas diakonia yang sudah dianggarkan oleh hasil rapat jemaat.
	N13: Ikut dalam kunjungan kasih bersama dengan pemuda.

	N14: Hal ini sangat jarang terjadi jadi susah untuk menjelaskannya.. Dan apabila terjadi gereja akan ambil sikap Diakonia kepada anggota jemaat
	N15: Bagi setiap yg sakit khususnya para pemuda GKPI, dikunjungi dan didoakan supaya lekas sembuh dan tetap semangat.

Analisis Data dari pertanyaan ke-2

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa dalam memberikan perhatian kepada para pemuda yang sakit, peran penatua yang telah dilaksanakan yaitu, pertama, para penatua tentunya akan saling berkoordinasi untuk segera mengadakan kunjungan kasih sebagai wujud dari program diakonia sebagai salah satu program gereja. Penatua melalui penatua sektor dan pembina pemuda akan mengunjungi para pemuda yang sakit baik itu yang dirawat di rumah maupun di rumah sakit. Kedua, penatua dalam kunjungannya terhadap para pemuda yang sedang sakit tentunya juga akan memberikan kata-kata penguatan dan kata-kata semangat terhadap pemuda dan juga keluarganya agar segera pulih dan kembali terlibat dalam kegiatan pemuda di gereja. Ketiga, di atas semuanya itu, tentu saja hal yang paling penting untuk dilakukan saat mengunjungi pemuda yang sakit yaitu mendoakannya. Para penatua akan menutup kunjungan kasih tersebut dengan memberikan kata-kata semangat dan mendoakan pemuda tersebut agar lekas pulih.

Menurut teori tugas-tugas pokok penatua di gereja pada bab kedua penelitian ini, yang dijadikan landasan teori utama dalam variabel peran penatua, pelayanan penatua terhadap pemuda yang sedang sakit, sebagai anggota jemaat adalah, penatua bertugas untuk mengunjungi anggota jemaat yang sakit dan menolong anggota jemaat tersebut sesuai dengan kemampuannya, namun bagian yang terpenting dari itu adalah mengingatkan para anggota jemaat tersebut akan kebenaran Firman Tuhan dan mendoakannya.

Dapat disimpulkan bahwa kumpulan data dari pertanyaan kedua ini, para narasumber semuanya menjawab bahwa penatua telah menjalankan peran pelayanannya sebagai penatua terhadap para pemuda yang sedang sakit, sebagai anggota jemaat. Hal ini disebabkan kemungkinan penyebabnya adalah selain menjadi peran dan tugas para penatua kepada para pemuda di gereja, kegiatan kunjungan kasih kepada anggota jemaat yang sedang sakit ini merupakan kegiatan yang juga selalu diadakan oleh gereja dalam bentuk memberikan perhatian kepada semua warga jemaat gereja.

Data dari pertanyaan ke-3:

Pertanyaan Ke-	Hasil Data dari N (Narasumber):
3. Bagaimanakah pelayanan penatua GKPI JK Batu Aji Lama terhadap pemuda GKPI JK Batu Aji Lama yang berduka, sebagai anggota jemaat? Jelaskan!	N1: Pembina bersama Penatua dan Jemaat mengadakan penghiburan, kepada setiap anggota pemuda yang mengalami duka, untuk memberikan topangan dan penguatan dalam Doa bersama.
	N2: Melakukan kunjungan kasih dan pelayanan ibadah serta memberikan kata kata penghiburan.
	N3: Memberikan penghiburan kepada keluarga yg ditinggalkan Dan mendoakan keluarga yang berduka
	N4: Apabila ada diantara pemuda gereja yg berduka. Para penatua akan turut serta memberikan penghiburan dan mengunjungi orang yg berduka.
	N5: Memberikan diakonia bersama Pendeta, Majelis gereja, dan Jemaat.
	N6: Para penatua GKPI batu aji mengadakan pelayanan "penghiburan" kepada para pemuda yg mengalami duka, turut mendoakan semoga terhibur
	N7: Melakukan Diakonia Penghiburan dan Mendoakan
	N8: Memberikan penguatan dan penghiburan supaya tabah dan juga memberikan semangat
	N9: Penatua akan melakukan pelayanan khusus Penguatan dan mendoakan agar di beriNya kekuatan serta ketabahan serta membantu apa yang sangat diperlukannya baik matreil dan spirit.
	N10: Selama ini kurang mendapat perhatian khusus tetapi jika diberitahukan dan pemuda/i sudah terdaftar sebagai jemaat akan dilakukan diakonia.
	N11: Penatua sebagai bagian dari kemajelisan merupakan orang yang bertugas untuk mengawasi jemaat khususnya secara Rohani dan tidak tertutup juga melihat kehidupan secara "jasmani " Jika memang dibutuhkan. Jadi jika ada jemaat yang berduka baik pemuda, baik jemaat yang berkeluarga penatua lingkungan atau sektorlah yang memberi pelayanan bersama-sama Pendeta Serta majelis yang lain.

	N12: Pelayanan terhadap PP yang berduka di GKPI JK Batu Aji Lama masih bersifat diakonia.
	N13: Ikut didalam ibadah pelayanan penghiburan dan memberi motivasi dengan firman Tuhan dan mendokannya.
	N14: Melakukan kunjungan kasih penghiburan untuk setiap jemaat termasuk Pemuda/i.
	N15: Tetap dibawa dalam doa dan dikunjungi utk memberi penghiburan atas duka yg dialami.

Analisis Data dari pertanyaan ke-3

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa dalam memberikan penghiburan kepada para pemuda yang berduka sebagai anggota jemaat gereja, peran penatua yang telah dilaksanakan yaitu, para penatua bersama-sama dengan pendeta, pembina dan anggota jemaat gereja lainnya akan saling berkoordinasi dan kemudian mengadakan kunjungan kasih dalam bentuk ibadah penghiburan, di dalamnya para penatua akan memberikan Firman Tuhan sebagai penghiburan dan penguatan bagi pemuda dan keluarga yang berduka, serta mendoakan agar keluarga senantiasa diberikan kekuatan, ketabahan. Keluarga juga akan menerima bantuan dalam bentuk materi ataupun non materi dari pihak gereja. Berdasarkan kebijakan dari gereja, kegiatan ini biasanya dilaksanakan oleh penatua sektor dan pembina pemuda serta anggota jemaat lain yang bersedia mengikuti ibadah penghiburan ini.

Menurut teori tugas-tugas pokok penatua di gereja pada bab kedua penelitian ini, yang dijadikan landasan teori utama dalam variabel peran penatua, pelayanan penatua terhadap pemuda yang sedang berduka sebagai anggota jemaat gereja adalah penatua sebagai pelayan gereja bertugas untuk menghibur warga jemaat yang berdukacita karena kemalangan ataupun kesusahan yang dialami, supaya beroleh pengharapan dalam Tuhan.

Dapat disimpulkan bahwa kumpulan data dari pertanyaan ketiga, para penatua melalui pembagian sektornya masing-masing telah menjalankan peran pelayanannya sebagai penatua terhadap para pemuda yang sedang berduka, sebagai anggota jemaat. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh sama halnya dengan kunjungan kepada anggota pemuda yang sedang sakit, selain menjadi peran dan tugas para penatua kepada para pemuda di gereja, kegiatan kunjungan kasih (diakonia) kepada anggota jemaat yang sedang berduka ini merupakan kegiatan yang juga selalu diadakan oleh gereja dalam bentuk memberikan perhatian kepada semua warga jemaat gereja.

Data dari pertanyaan ke-4

Pertanyaan Ke-	Hasil Data dari N (Narasumber):
4. Bagaimanakah peran penatua GKPI JK Batu Aji Lama sebagai gembala dalam memberitakan Firman Tuhan kepada pemuda GKPI JK Batu Aji Lama? Jelaskan!	N1: Penatua lewat Pembina mengadakan roster pelayan kepada semua penatua yang ada di Gereja, untuk melayani pemberitaan Firman pada acara Ibadah pemuda Gereja.
	N2: Memberikan pelayanan ibadah dengan memberitakan firman Tuhan secara bergantian sesuai dgn jadwal pelayanan yg telah disepakati dalam sermon.
	N3: Secara bergiliran atau terjadwal memberikan pelayanan Rohani dalam setiap kebaktian Pemuda/i di gereja
	N4: Sebagai Pnt, ikut ambil bagian dalam pelayanan firman kepada pemuda, sesuai jadwal yg di tentukan.artinya siap ikut ambil bagian dalam pemberitaan firman Tuhan.
	N5: Dalam ibadah persekutuan pemuda, atau PA, menjadi pengkotbah atau penyampai firman Tuhan.
	N6: Para penatua GKPI batu aji memberikan pelayanan Firman Tuhan Kepada para pemuda dalam berbagai acara pemuda yg mereka adakan minimal sekali dalam satu Minggu
	N7: Berperan dalam setiap kegiatan ibadah Penatua terlibat sebagai Pengkhotbah
	N8: Ikut serta sebagai pembina pemuda/i dan mengadakan berbagai kegiatan sambil memberitakan firman Tuhan
	N9: Penatua akan memilih dari bagian Firman Tuhan yang sangat berhubungan dengan tugas dan fungsi Pemuda Pemudi di tengah gereja dan di tengah bangsa dan negara terlebih apa yg di kehendaki Tuhan dalam kehidupan Pemuda Pemudi.
	N10: Masih dikategorikan kurang karena firman diberitakan secara umum dalam ibadah umum minggu, hari besar, dan ibadah kategorial pemuda setiap hari sabtu.
	N11: Penatua di GKPI jemaat khusus Bt Aji Batam adalah bagian dari pelayan Gereja /jemaat yang bekeja sama dengan Pendeta sebagai pimpinan Jemaat di sebut juga para majelis yang bekerja bersama sama dalam pemberitaan firman Tuhan kepada pemudi pemuda sesuai dengan arahan dari pimpinan jemaat.

	N12: Peran penatua dalam pemberitaan firman Tuhan terhadap PP sangat aktif, baik di ibadah sekali seminggu (hari sabtu) bahkan PA setiap ada program PP
	N13: Mengadakan ibadah Pemuda dan seminar yang bersumber dari dalam maupun dari luar gereja.
	N14: Pemberitaan firman Tuhan ke Pemuda/i oleh penatua hanya melalui ibadah umum dan ibadah Pemuda/i di malam minggu/ sabtu malam.
	N15: Ketika ada ibadah pemuda atau penelaahan alkitab, penatua akan melayani lewat pemberitaan firman sbg dasar utk lebih mengokohkan iman para pemuda.

Analisis Data dari pertanyaan ke-4

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa penatua sebagai gembala dalam pelayanannya untuk memberitakan Firman Tuhan kepada pemuda sebagai anggota jemaat gereja, peran penatua yang telah dilaksanakan yaitu pertama, penatua bersama-sama dengan pembina pemuda dan pelayan jemaat yang lain akan bersama-sama menyusun roster pelayan untuk para penatua yang bertugas memberikan pelayanan pemberitaan Firman Tuhan (Khotbah) kepada para pemuda dalam ibadah pemuda pemudi yang dilaksanakan setiap hari Sabtu malam di gereja. Kedua, penatua juga siap mengambil bagian sebagai pemberita Firman Tuhan dalam kegiatan kepemudaan lainnya seperti ibadah PA (Penelaahan Alkitab) pemuda dan program-program pemuda yang lainnya.

Menurut teori tugas-tugas pokok penatua di gereja pada bab kedua penelitian ini, yang dijadikan landasan teori utama dalam variabel peran penatua, pelayanan penatua sebagai gembala dalam memberitakan Firman Tuhan kepada pemuda sebagai anggota jemaat gereja adalah penatua diharuskan untuk mengajar dan memberitakan Firman Tuhan baik itu dalam waktu yang baik maupun tidak. Dikatakan bahwa seorang penatua harus memiliki kecakapan untuk mengajar terutama dalam mengajar hal kebenaran akan Firman Tuhan kepada anggota jemaat gereja, ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh seseorang sebelum ditahbiskan menjadi seorang penatua. Alkitab sendiri mengingatkan tugas penatua ini masuk dalam bagian pengembalaan, di mana Paulus menjelaskan bahwa setiap penatua diharuskan memberi makanan rohani kepada para jemaat. Pengajaran Firman Tuhan ini harus dilaksanakan dengan tulus dan mengarahkan serta membimbing jemaat untuk hidup sesuai dengan arahan dan disiplin Firman Tuhan.

Dapat disimpulkan bahwa kumpulan data dari pertanyaan keempat, para penatua dalam tugas pelayanannya sebagai seorang gembala yang bertugas untuk memberitakan Firman Tuhan kepada para pemuda gereja, memahami perannya untuk memberitakan Firman Tuhan melalui kegiatan-kegiatan kepemudaan seperti ibadah rutin pemuda pemudi setiap hari sabtu malam di gereja, ibadah PA (Penelaahan Alkitab) pemuda maupun kegiatan kepemudaan yang lainnya.

Dalam pelaksanaannya, para penatua berdasarkan data dalam tabel di atas, mengakui telah menjalankan tugas pelayanannya sebagai gembala dalam memberitakan Firman Tuhan kepada para pemuda. Namun, tetap saja masih ada sebagian kecil dari penatua yang mengakui bahwa penatua dalam menjalankan perannya sebagai pemberita firman Tuhan kepada para pemuda masih tergolong minim atau bahkan masih kurang. Karena, penatua mengambil bagian dalam menyampaikan firman kepada para pemuda hanya pada saat ibadah umum (jadi tidak khusus kepada pemuda) dan setiap ibadah pemuda saja, tidak ada yang khusus. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh selain menjadi peran dan tugas para penatua kepada para pemuda di gereja, memberitakan firman Tuhan kepada para pemuda juga merupakan tugas pendeta dan vikar yang sedang bertugas di gereja. Kemungkinan hal ini yang menyebabkan adanya pendapat bahwa peran penatua dalam memberitakan kebenaran firman Tuhan kepada para pemuda masih tergolong minim atau bahkan kurang.

Data dari pertanyaan ke-5:

Pertanyaan Ke-	Hasil Data dari N (Narasumber):
5. Bagaimanakah peran penatua GKPI JK Batu Aji Lama dalam menuntun pemuda GKPI JK Batu Aji Lama untuk hidup sesuai dengan Firman Tuhan? Jelaskan!	N1: Penatua lewat Pembina menyarankan untuk mengadakan PA (Penelaahan Alkitab) untuk pemuda, dengan tujuan supaya pemuda semakin bertumbuh didalam Iman percayanya kepada Tuhan, dan mempererat persatuan diantara pemuda.
	N2: Dengan memberikan pendidikan rohani berupa pendalaman Alkitab dan berbagi pengalaman.
	N3: Bersama dengan Pendeta Jemaat ikut membimbing Pemuda/I dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan, memberikan kesempatan seluas luasnya kepada Pemuda/I untuk terlibat dalam kebaktian Gereja dalam bidang pelayanan musik, singer, guru sekolah minggu maupun slide acara kebaktian minggu
	N4: Memberikan bimbingan, perhatian serta dukungan doa bagi pemuda
	N5: Mendukung setiap program yang mengajarkan untuk hidup sesuai dengan Firman Tuhan seperti, Penalaahan Alkitab, Bible Camp dan ibadah persekutuan setiap hari Sabtu.
	N6: Para penatua GKPI batu aji ikut serta dalam menuntun para pemuda untuk hidup sesuai dengan firman Tuhan, mengingatkan mereka,dan mendoakan supaya lebih baik dlkehidupan sehari-hari

	N7: Memberikan bimbingan dan pengarahan
	N8: Penatua sebagai pembina pemuda menuntun lewat penyampaian firman Tuhan dan mengingatkan untuk menjaga perilaku agar sesuai firman Tuhan
	N9: Penatua akan memata-matai dan mengawasi pemuda pemudi serta membimbing serta mengajar agar hidup sesuai dengan Firman Tuhan.
	N10: Tergolong minim, karena pemuda itu hanya melakukan ibadah sekali seminggu dan renungan dibawakan 1 arah tidak berupa mentoring.
	N11: Lewat kemajelisan Gereja baik Pendeta maupun penatua diberdayakan untuk membimbing mereka lewat ibadah dan pengajaran lewat Firman Tuhan dalam ibadah yang sudah disusun dalam program sekai Pemuda Pemudi.
	N12: Peran penatua supaya hidup sesuai Firman Tuhan terkhusus dalam ibadah selalu diingatkan penatua dan secara langsung bila dianggap perlu.
	N13: Mengadakan kegiatan ibadah pemuda 1X Minggu, koor digereja. Dan kunjungan keluar gereja sharing progam.
	N14: peran penatua dalam kehidupan Pemuda/i agar berkelakuan sesuai Firman Tuhan adalah menekankan dalam kotbah Pemuda/i atau dalam PA Pemuda/i berkarakter sebagai Kristen.
	N15: Lewat pemberitaan firman Tuhan, para penatua mengingatkan para pemuda utk tetap berjalan seturut dgn kehendakNya.

Analisis Data dari pertanyaan ke-5

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa dalam menuntun pemuda gereja untuk hidup sesuai dengan Firman Tuhan, peran penatua yang telah dilaksanakan yaitu pertama, penatua melalui pembina pemuda akan menyarankan untuk mengadakan PA (Penelaahan Alkitab) pemuda agar pemuda dapat semakin bertumbuh Imannya kepada Tuhan dan melalui ibadah PA ini, para pemuda dapat mempererat hubungan antar pemuda. Kedua, penatua akan memberikan kesempatan yang luas untuk para pemuda dapat terlibat dalam pelayanan di gereja. Ketiga, penatua akan memberikan dukungan berupa perhatian, doa dan mendukung program-program pemuda yang mengarahkan para pemuda akan pengenalan terhadap Firman Tuhan seperti, PA pemuda, Bible Camp dan ibadah rutin PP. Keempat, penatua akan senantiasa mengingatkan, membimbing dan

mendoakan pemuda untuk hidup sesuai dengan Firman Tuhan pada saat membagikan Firman Tuhan di ibadah pemuda. Dari banyaknya jawaban para penatua di atas, ada satu jawaban dari salah satu penatua yang mengatakan bahwa peran penatua dalam hal ini masih tergolong minim dikarenakan ibadah PP yang hanya dilaksanakan satu kali dalam seminggu dan khotbah yang disampaikan dalam bentuk satu arah saja, tidak ada interaksi di dalamnya.

Menurut teori tugas-tugas pokok penatua di gereja pada bab kedua penelitian ini, yang dijadikan landasan teori utama dalam variabel peran penatua, peran penatua dalam menuntun pemuda sebagai anggota jemaat untuk hidup sesuai dengan Firman Tuhan adalah pertama, penatua harus menuntut jemaat agar tidak hidup mementingkan diri sendiri. Kedua, penatua harus menuntun jemaatnya agar dapat hidup kudus dan berkenan di hadapan Allah. Ketiga, penatua harus menuntun jemaat untuk hidup saling mengasihi, mengampuni dan berbagi kepada orang lain tanpa memandang adanya perbedaan.

Dapat disimpulkan bahwa kumpulan data dari pertanyaan kelima, penatua berdasarkan uraian jawabannya telah memahami perannya untuk menuntun para pemuda agar dapat hidup sesuai dengan Firman Tuhan. Dalam pelaksanaannya, tugas-tugas para penatua berdasarkan pada teori yang disampaikan oleh Simarmata, poin-poin tersebut tentunya telah ditekankan para penatua kepada pemuda pada saat menyampaikan Firman Tuhan dalam ibadah pemuda. Dimana, pemuda diingatkan agar tidak hidup untuk mementingkan diri sendiri, pemuda harus hidup kudus dan berkenan di hadapan Allah, pemuda harus hidup saling mengasihi, mengampuni dan berbagi kepada orang lain tanpa memandang adanya perbedaan. Namun, sebagian kecil dari penatua merasa bahwa penatua dalam perannya untuk menuntun para pemuda hidup sesuai dengan firman Tuhan masih tergolong minim karena penatua secara khusus menyampaikan firman kepada para pemuda hanya pada saat ibadah pemuda yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu dan itu bersifat satu arah. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh selain menjadi peran dan tugas para penatua kepada para pemuda di gereja, yang juga berperan dalam menuntun para pemuda agar tetap hidup sesuai firman Tuhan adalah pendeta dan vikar yang sedang bertugas di gereja. Selain itu juga, melihat adanya pendapat sebagian kecil dari penatua yang mengatakan bahwa penyampaian firman kepada para pemuda hanya bersifat satu arah dapat menjadi faktor kemungkinan peran penatua dalam menuntun pemuda untuk hidup sesuai dengan firman Tuhan masih tergolong minim dalam pelaksanaannya.

Data dari pertanyaan ke-6:

Pertanyaan Ke-	Hasil Data dari N (Narasumber):
6. Bagaimanakah peran penatua	N1: Melalui Penatua pembina, selalu mengarahkan pemuda untuk tetap mengisi acara dalam ibadah, baik dengan koor atau vokal

GKPI JK Batu Aji Lama dalam membimbing pemuda GKPI JK Batu Aji Lama untuk senantiasa turut aktif dalam beribadah? Jelaskan!	group. Bahkan mengajak semua pemuda untuk ikut ambil bagian dalam setiap acara atau kegiatan umum di Gereja.
	N2: Selalu mengingatkan dan mengajak turut serta aktif dalam ibadah pelayan
	N3: Memberikan dorongan Dan mengajak setiap orangtua untuk mengarahkan setiap anaknya yang sudah berajak dewasa untuk ikut dalam kegiatan gereja hal tersebut disampaikan dalam setiap kebaktian evangelisasi
	N4: Mengajak dan mengarahkan pemuda untuk tetap setia mengikuti ibadah .baik ibadah minggu ataupun ibadah kebaktian sektor..dan juga ibadah pemuda
	N5: Dengan selalu mengikatkan melalui pengurus pemuda dan setiap pertemuan penatua dengan pemuda pentingnya beribadah.
	N6: Para penatua GKPI batu aji selalu mengingat kan para pemuda untuk selalu ikut beribadah,supaya iman mereka semakin kuat,juga lewat orang tua masing-masing
	N7: Selalu mengarahkan baik dalam setiap ibadah dan kegiatan melalui warta jemaat dan pendekatan
	N8: Mengajak dan membimbing pemuda untuk ikut serta dalam ibadah dengan melibatkan dalam koor/team musik /sing leader
	N9: Penatua akan tetap membimbing dan tetap mengarahkan pemuda pemudi agar tetap aktif beribadah, dan Penatua selalu berusaha untuk membentuk kegiatan kegiatan Pemuda Pemudi di gereja agar ada ketertarikan untuk beribadah.
	N10: Penatua hanya berperan apabila diberi tugas membawa renungan di ibadah kategorial sekali seminggu di hari sabtu.
	N11: Di GKPI jemaat khusus Bt Aji lama memiliki seksi seksi kategorial(Seksi Pemuda Pemudi mereka diberi kesempatan untuk pengembangan lewat latihan nyanyian dan koor yang dipersembahkan dalam setiap Ibadah.
	N12: Supaya aktif pemuda dalam beribadah penatua selalu mengadakan pendekatan secara langsung kepada pemuda.
	N13: Membangun komunikasi dan saling mengingatkan dan melibatkan didalam kegiatan dan ibadah dalam gereja.

	N14: Ajakan beribadah untuk Pemuda/i hanya melalui warta jemaat tidak ada kunjungan spesial untuk yang malas beribadah
	N15: Penatua sbg pelayan, pasti memperhatikan setiap aktifitas para pemuda di gereja dan mengingatkan spy tetap beribadah.

Analisis Data dari pertanyaan ke-6

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa penatua dalam membimbing pemuda untuk senantiasa turut aktif dalam beribadah, peran penatua yang telah dilaksanakan yaitu pertama, penatua akan mengarahkan para pemuda untuk tetap aktif mengisi acara dalam ibadah, maksudnya adalah sama seperti kategorial yang lain, para pemuda diberikan kesempatan untuk mempersembahkan koor ataupun vocal group pada saat ibadah umum. Langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk menarik minat para pemuda agar dapat mengikuti kegiatan kepemudaan di gereja. Kedua, penatua akan memberikan dorongan kepada orang tua untuk mengarahkan anak-anaknya yang telah beranjak dewasa untuk ikut dalam kegiatan di gereja, berdasarkan pengakuan penatua dalam uraian di atas, hal ini selalu disampaikan dalam setiap kebaktian evangelisasi. Ketiga, penatua akan mengajak dan mengarahkan para pemuda untuk tetap setia mengikuti baik itu ibadah minggu, ibadah sektor maupun ibadah pemuda. Keempat, penatua berusaha membentuk berbagai kegiatan kepemudaan agar pemuda tertarik dan tetap aktif mengikuti ibadah di gereja. Namun, dapat dilihat dari uraian jawaban para penatua tersebut di atas, ada penatua yang mengatakan bahwa penatua tidak mengadakan kunjungan khusus untuk para anggota jemaat secara khusus pemuda yang malas untuk mengikuti ibadah di gereja.

Menurut teori tugas-tugas pokok penatua di gereja pada bab kedua penelitian ini, yang dijadikan landasan teori utama dalam variabel peran penatua, peran penatua dalam membimbing pemuda untuk senantiasa turut aktif dalam beribadah adalah para penatua ditugaskan untuk membimbing warga jemaat agar rajin mengikuti setiap kebaktian yang diadakan oleh gereja. Jika selanjutnya para penatua menemukan adanya warga jemaat yang malas, penatua bertugas untuk mencari tahu apa penyebabnya dan mencari solusi untuk mengajaknya kembali.

Dapat disimpulkan bahwa kumpulan data dari pertanyaan keenam, penatua berdasarkan uraian jawabannya tersebut di atas, telah memahami perannya untuk membimbing warga jemaat secara khusus para pemuda untuk mengikuti ibadah. Berdasarkan pada uraian teori Simarmata, langkah-langkah yang dilaksanakan para penatua telah tepat. Dimana, para penatua ditugaskan untuk membimbing warga jemaatnya secara khusus para pemuda untuk senantiasa setia mengikuti ibadah di gereja dengan beberapa cara yang dapat dilakukan. Namun dalam pelaksanaannya, masih ada sebagian kecil dari penatua yang merasa bahwa peran penatua dalam membimbing pemuda untuk senantiasa turut aktif dalam beribadah masih tergolong minim dan tidak ada kunjungan untuk mengajak secara khusus yang diberikan kepada pemuda.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor kesadaran dari pemuda itu sendiri. Penatua

merasa telah melaksanakan perannya untuk mengajak dan mengingatkan para pemuda agar tetap aktif mengikuti ibadah di gereja, namun jika dari pemudanya yang tidak ada dorongan untuk mengikuti ibadah, maka usaha dari penatua tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, para penatua hanya bertemu secara intens dan cukup lama dengan para pemuda hanya pada saat menyampaikan firman Tuhan dalam persekutuan pemuda jadi memang tidak ada kunjungan khusus yang diberikan kepada pemuda untuk mengajak para pemuda terus terlibat aktif mengikuti ibadah di gereja.

Data dari pertanyaan ke-7

Pertanyaan Ke-	Hasil Data dari N (Narasumber):
7. Bagaimanakah peran penatua GKPI JK Batu Aji Lama dalam membimbing pemuda GKPI JK Batu Aji Lama yang tersesat agar mengalami pertobatan? Jelaskan!	N1: Sejauh ini belum ada pemuda GKPI JK Batu Aji Lama yang tersesat, dan seandainya ada Penatua bersama pembina akan mengunjungi pemuda tersebut dan akan membimbing juga mengarahkan supaya pemuda tersebut menyadari bahwa apa yang dilakukan itu sudah salah dan menyimpang dari ajaran Tuhan, sehingga dia boleh berbalik kepada kehidupan yang lebih baik.
	N2: Melakukan kunjungan dan memberikan nasehat atau bimbingan rohani serta menyampaikan kebenaran firman Tuhan.
	N3: Selama ini bergabung di Gereja belum pernah menemukan adanya Pemuda/I yang tersesat seandainya ada akan dilakukan kunjungan kerumah orang tua Pemuda/i tersebut
	N4: Mendoakan..memberikan bimbingan dan nasehat..serta merangkul pemuda tersebut.
	N5: Akan melakukan kunjungan dan konseling kepada anggota pemuda tersebut dengan dukungan dari Pendeta.
	N6: Para penatua GKPI batu aji memberikan pelayanan khusus dan mengunjungi para pemuda yg tersesat,dan mengingatkan mereka supaya kembali ke jalan yang benar
	N7: Mengadakan bimbingan persuasif dan mendoakan agar hidup sesuai dengan firman Tuhan
	N8: Mengingatkan pemuda/i untuk kembali di jalan yang benar yang sesuai firman Tuhan

	N9: Penatua akan tetap melakukan pelayanan dan mengajak, membimbing serta mendoakan Pemuda Pemudi tersebut agar sadar bahwa apa yang dia lakukan itu tidak diinginkan oleh Tuhan.
	N10: Masih kurang praktek bimbingan seperti disebutkan diatas karena minimnya data terhadap kesesatan pemuda yang dimaksud seperti melakukan pergaulan bebas, narkoba, salah langkah dan melakukan kejahatan lain.
	N11: Jika seorang pemuda terindikasi salah jalan atau tersesat maka penatua akan mengadakan pendekatan secara persuasif dan membimbingnya supaya ia bertobat atau kembali ke jalan yang benar.
	N12: peran penatua bilamana ada PP yang tersesat akan langsung konseling.
	N13: Mengadakan kunjungan dan memberi nasehat dan mendoakan pemuda.
	N14: Hal ini jarang terjadi atau mungkin tidak ter expose ke penetua tapi apabila terjadi akan melakukan bimbingan khusus sebagai mana dalam tata pengembalaan gereja GKPI.
	N15: Para penatua tentu tidak ingin para pemuda terjerumus kedalam dosa, karena mereka adalah generasi penerus di gereja dan di negara kita. Oleh karena itu, para penatua pasti akan membimbing lewat kebenaran firman Tuhan dan tetap dibawa dalam doa.

Analisis Data dari pertanyaan ke-7

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa secara kompak para penatua mengatakan bahwa belum ditemukan adanya anggota pemuda yang tersesat ataupun kemungkinan karena tidak terekspos. Namun, walaupun suatu saat ditemukan ada anggota pemuda yang tersesat, sebagai penatua yang menganggap bahwa pemuda merupakan generasi penerus gereja, penatua akan melakukan beberapa hal yaitu, pertama, penatua bersama dengan pendeta tentunya akan mengunjungi pemuda tersebut. Kedua, pemuda tersebut akan dibimbing dan diarahkan bahkan jika perlu diadakan konseling agar pemuda tersebut dapat disadarkan akan kesalahannya dan diarahkan kepada pertobatan sehingga ia dapat kembali ke jalan Tuhan. Ketiga, langkah selanjutnya yang mungkin akan dilakukan penatua adalah melakukan bimbingan persuasive (membujuk secara halus) kepada pemuda. Keempat, langkah yang terutama untuk dilakukan yaitu mendoakannya.

Menurut teori tugas-tugas pokok penatua di gereja pada bab kedua penelitian ini, yang

dijadikan landasan teori utama dalam variabel peran penatua, peran penatua dalam membimbing pemuda yang tersesat agar mengalami pertobatan adalah penatua ditugaskan untuk membimbing orang-orang yang tersesat kepada pengakuan akan kesalahannya agar dapat bertobat dan turut memperoleh kehidupan yang kekal bersama Tuhan.

Dapat disimpulkan bahwa kumpulan data dari pertanyaan ketujuh, sekalipun para penatua belum menemukan adanya kasus pemuda yang tersesat, namun penatua terlihat telah memahami tugas dan perannya sebagai penatua di gereja dalam membimbing anggota jemaat secara khusus para pemuda jika suatu saat ditemukan ada yang tersesat agar segera bertobat. Dan uraian jawaban dari penatua tersebut di atas, telah sesuai dengan teori Simarmata mengenai tugas penatua dalam membimbing anggota jemaat kepada pertobatan. Dalam pelaksanaannya, para penatua belum bisa mengukur apakah perannya telah berjalan dengan maksimal atau belum. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor minimnya data yang diterima para penatua mengenai para pemuda yang mengalami kesesatan atau bahkan memang belum pernah ada pemuda yang tersesat di GKPI JK Batu Aji Lama.

Dengan melihat data dan analisis dari pertanyaan 1-7 dapatlah disimpulkan bahwa peranan penatua di GKPI JK Batu Aji Lama terhadap para pemudanya termasuk sedang-sedang saja karena jika dilihat dari uraian jawaban para penatua mengenai pelaksanaan peranannya sebagai penatua di gereja, tidak sepenuhnya penatua mengakui bahwa pelaksanaan tugas dan peran penatua ini berjalan dengan baik, masih ada yang menjawab peranan para penatua tergolong minim bahkan kurang terhadap para pemuda di gereja.

Penyajian dan Analisis Data Pertumbuhan Rohani Pemuda

Data dari pertanyaan ke-1:

Pertanyaan Ke-	Hasil Data dari N (Narasumber):
1. Apakah anda sudah menerima Yesus menjadi Juru Selamat pribadimu, sebagai jalan keselamatan satu-satunya? Kapan terjadi? Jelaskan!	N1: Ya, saat saya SMA Saat itu saya benar ² merasakan bahwa Tuhan itu ada dan tidak pernah meninggalkan. Banyak dosa yang udah saya lakukan tapi Dia tetep memberikan kesempatan buat saya kembali padaNya, bahkan sampai saat ini. Dia masih sama. Tidak memandang apa yg udh kuperbuat, kasihNya tetap sama.
	N2: Ya, sudah sejak SMP dan selama pembelajaran katekisasi, saya semakin yakin dan diteguhkan untuk mengakui Tuhan Yesus sebagai Juruselamat saya.
	N3: Ya, sejak saya mulai mengenal dan memahami Firman Tuhan, saya dituntun untuk mengenal Tuhan lalu kemudian saya menerima Dia sebagai Juruselamatku.

	N4: Sudah, semenjak saya duduk dalam bangku sekolah dan terlibat dalam pelayanan rohani kristen di sekolah.
	N5: Sudah. Sejak kecil karna banyak pertolongan Tuhan nyata dalam kehidupan sehari-hari saya sampai hari ini. Saya bangkit dari kehidupan saya yang berdosa, kemudian saya mengimani Tuhan. Tuhan Yesus menggambarkan hal ini sebagai lahir dari atas atau lahir dari Roh Kudus. Itu berarti kelahiran ke dalam keluarga Allah dan masuk ke dalam kerajaan-Nya (Yohanes 3:3-8). Tanpa kelahiran kembali oleh Roh Kudus, seseorang tidak dapat melihat, memahami dan mengenal Tuhan atau kerajaan-Nya.
	N6: Sudah, sejak saya mengetahui dan tidak sekedar mengetahui namun menghayati, memahami dan mengerti bahwa Tuhan sudah menebus saya sebagai manusia dikayu salib.
	N7: Ya sudah, saat itu saya masih SD dan saya mengikuti banyak kegiatan rohani dari ibadah rabu ceria. Akhirnya saya merasa semakin bertumbuh dan memutuskan untuk menerima Tuhan.
	N8: Sudah, saya sudah menerima Yesus menjadi Juru Selamat saya sejak saya dilahirkan di dunia ini sampai saat ini
	N9: Sudah, banyak hal yang telah terjadi di dalam kehidupan saya dimana Tuhan Yesus selalu ada dalam menolong di setiap musim kehidupan saya.
	N10: Sudah, saat saya masih remaja (SMP) dan akhirnya memutuskan untuk memulai melayani di gereja.
	N11: Iya, setelah saya diteguhkan di gereja.
	N12: ya sudah, sejak saya sd kelas 6 saya mulai mengerti apa itu juruselamat, menurut saya Juru Selamat" yang tugas utamanya adalah menyelamatkan jiwa seluruh umat manusia
	N13: Sudah, sejak saya sekolah minggu. Saya sudah diajak ke gereja sejak lahir akan tetapi secara mandiri mulai dari sekolah minggu, kita diajarkan mengenai firman Tuhan dan juga mengenalnya dan saat itulah saya menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat saya
	N14: Ya saya sudah menerima dan mengundang keistus secara pribadi ke dalam hati saya. itu terjadi pada tahun 2022, saat itu saya mendengarkan sharing firman oleh salah satu pengkhotbah di

	persekutuan doa kampus. saya merasa sangat terberkati dengan sharing firman tersebut dan tertarik untuk lebih dekat lagi pada kristus. kemudian pengkhotbah pada saat itu mengajak saya untuk mengundang kristus secara pribadi ke dalam hati dan kehidupan saya melalui pernyataan doa.
	N15: Ya, sudah. Sulit sekali jawabnya jika ditanya “kapan?”. Yang pasti saat itu saya sedang dalam pergumulan yang cukup besar dan akhirnya semuanya selesai dengan campur tangan Tuhan.

Analisis Data dari pertanyaan ke-1

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa hampir secara keseluruhan pemuda telah menerima Tuhan Yesus menjadi Juru Selamat pribadinya dan mengakui Tuhan sebagai jalan keselamatan satu-satunya. Pengalaman setiap pribadi pastinya berbeda-beda, ada beberapa pemuda yang telah menerima Tuhan saat masih dibangku Sekolah Dasar, saat masih Sekolah Minggu, saat sudah dibangku SMP, SMA bahkan ada yang saat diperkuliahan.

Menurut teori aspek-aspek pertumbuhan rohani pemuda pada sub-judul Iman kepada Yesus, dikatakan bahwa iman merupakan kepercayaan bahwa sesuatu itu benar dan layak untuk dipercayai. Orang Kristen perlu menekankan iman sebagai landasan dalam kehidupannya dan bukan menekankan pada akal sehat. Iman dalam Tuhan Yesus akan menghasilkan perubahan dalam proses kelahiran baru dan pertobatan, akan membawa orang-orang yang telah lahir baru tidak akan kehilangan keselamatannya.

Dapat disimpulkan bahwa kumpulan data dari pertanyaan pertama, menunjukkan hampir keseluruhan pemuda telah mengalami proses kelahiran baru. Namun, jika dilihat dari jawaban sebagian kecil pemuda lainnya, kemungkinan besar masih ada pemuda yang belum memahami bagaimana konsep kelahiran baru. Terbukti ada jawaban yang mengatakan bahwa dirinya menerima dan mengakui Tuhan sejak dia dilahirkan ke dunia ini. Padahal, untuk dapat melalui dan mengalami proses ini diperlukan adanya kesadaran dalam diri dan pengakuan secara pribadi di mana hal ini tentunya belum dapat dilakukan oleh anak bayi yang baru lahir. Dapat dilihat juga ada beberapa pemuda yang kemungkinan berpikir bahwa proses kelahiran baru dia alami ketika sudah diteguhkan (peneguhan sidi) di gereja. Padahal, kedua proses ini merupakan hal yang berbeda. Kemungkinan-kemungkinan faktor penyebabnya adalah pengajaran mengenai kelahiran baru kepada para pemuda masih tergolong minim. Pemuda belum memahami sepenuhnya apa itu kelahiran baru dan mengira bahwa kelahiran baru dan peneguhan sidi merupakan proses yang sama.

Data dari pertanyaan ke-2:

Pertanyaan Ke-	Hasil Data dari N (Narasumber):
2. Bagaimanakah anda menunjukkan adanya penyesalan terhadap hidupmu yang lama dan menunjukkan hidup anda yang baru dalam Tuhan setelah mengalami pertobatan?	N1: Melalui hati dan perbuatan. Saya menyadari bahwa saya didunia ini tidak ada apa adanya, bukan siapa siapa, semua yang saya punya itu dari Dia Jadi saya tidak berani melakukan hal yang macam macam.
	N2: Dengan berubah menjadi lebih baik. pada intinya berdoa kepada Tuhan dan berusaha berubah
	N3: berdoa, bercerita pada Tuhan, dan belajar menerima apa pun yg Tuhan kehendaki.
	N4: Mencoba untuk selalu berbenah diri dalam setiap kesalahan di masa lalu, dan meminta pertolongan kepada Tuhan agar mampu untuk berubah.
	N5: Meninggalkan dosa, datang kepada Tuhan dan membina hubungan yang baik dengan -Nya.
	N6: Tidak melakukan hal yang melanggar perintah Tuhan dan melakukan yang menjadi kehendak Tuhan.
	N7: Rajin membaca firman Tuhan dan tidak melakukan perbuatan yg lalu
	N8: Saya masih berproses dalam memperbaiki diri, mungkin yg bisa saya tunjukkan adalah dengan beribadah, berdoa dan melayani Tuhan
	N9: Mencoba untuk tidak melakukan kesalahan-kesalahan yang lama.
	N10: Mengambil waktu untuk berdoa, mengakui semua kesalahan dan memperbaikinya dengan tidak melakukan kembali kesalahan sebelumnya
	N11: Tidak mengulangi kesalahan di masa lalu
	N12: mengubah cara berpikir negatif menjadi berpikir positif, mengubah semua sifat buruk yang ada dalam diri kita menjadi sifat baik dan bertanggung jawab
	N13: Saya memohon ampun terlebih dahulu pada Tuhan Yesus akan perbuatan-perbuatan dosa yang saya lakukan, lalu saya berusaha menjalani hidup sesuai dengan yang Tuhan ajarkan dan kehendaki, tentunya bukan hal yang mudah akan tetapi kita

	berusaha untuk mengingat janji yang telah saya ucapkan pada Tuhan untuk merubah diri saya dan berjalan sesuai kehendakNya.
	N14: Dengan saya mengundang kristus secara pribadi kedalam hidup saya, saya mengalami perubahan yang signifikan dalam hidup saya. saya sepakat dengan Allah bahwa dosa-dosa yang saya lakukan sebelumnya adalah hal yang mendukakan hati Allah. kemudian saya bersyukur karena Allah itu baik dan sudah mengampuni segala dosa saya. dan dengan demikian saya mengambil tindakan nyata untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan berusaha dengan lebih lagi untuk menyenangkan hati Allah.
	N15: yang paling menonjol mungkin adalah perubahan sikap dalam bertutur kata. mengurangi perkataan-perkataan kurang bijak dan lebih berhati hati dalam berkata-kata.

Analisis Data dari pertanyaan ke-2

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa semua pemuda sepakat untuk melakukan perubahan dalam dirinya dengan cara meninggalkan kesalahan-kesalahannya yang lama, rajin membaca Firman Tuhan dan mencari tau apa yang menjadi kehendak Tuhan dalam dirinya, menerima apa yang menjadi kehendak Tuhan hingga akhirnya mau berproses untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Namun di sini, ada beberapa pemuda yang menjelaskan secara detail bagaimana dirinya melalui proses pertobatan tersebut yaitu, pertama dirinya mengundang Kristus terlebih dahulu untuk masuk ke dalam dirinya kemudian dirinya membangun komunikasi dengan Tuhan dan menghasilkan kesadaran bahwa kesalahan-kesalahan yang telah dia lakukan merupakan hal yang mendukakan hati Tuhan. Kemudian dirinya meminta ampun akan kesalahan-kesalahannya lalu mewujudkan proses pertobatannya tersebut dalam tindakan nyata di mana dia ingin berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi, yang tentunya menyenangkan hati Tuhan.

Menurut teori aspek-aspek pertumbuhan rohani pemuda pada sub-judul pertobatan, dikatakan bahwa dalam perspektif kekristenan, pertobatan merupakan upaya orang percaya untuk kembali kepada Allah setelah meninggalkan kehidupannya yang lama. Namun, pertobatan tidak hanya sekedar menyadari dosa, melainkan dituntut adanya tindakan nyata yang dilakukan untuk meninggalkan dosa-dosa tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa kumpulan data dari pertanyaan kedua, secara keseluruhan pemuda telah memahami dan mengalami konsep pertobatan itu adalah ketika manusia menyadari akan kesalahannya, meninggalkan kesalahan-kesalahan tersebut lalu berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Namun, jika dilihat dari teori yang ada, pertobatan membutuhkan proses. Adanya kesadaran akan kesalahan dalam dirinya, lalu meminta ampun kepada Tuhan, mengambil komitmen

untuk meninggalkan kesalahan-kesalahan tersebut, lalu kemudian dirinya berproses untuk menunjukkan adanya tindakan nyata perubahan dirinya kearah yang lebih baik lagi.

Data dari pertanyaan ke-3:

Pertanyaan Ke-	Hasil Data dari N (Narasumber):
3. Jelaskan perubahan kehidupan anda setelah mengalami pertobatan sebagai tanda kelahiran baru Anda, dibandingkan dengan kehidupan anda yang lama!	N1: Banyak tantangan yang datang, yang menggoda untuk berdosa, menguji hati, pikiran, ucapan, tindakan, namun rasa takut itu sudah bisa dikalahkan karna ada doa dan berserah sama Tuhan. Buktinya sampai sejauh ini bisa kuat melewati itu semua, berarti Tuhan ada dan selalu ada menopang.
	N2: Buat saya pribadi bukan semakin ringan tetapi justru semakin berat. tapi saya beranggapan bahwa itulah cara Tuhan menguji sejauh mana saya bertobat dan setulus apa saya bertobat.
	N3: Saya lebih bisa mengendalikan diri, dan menyadari dunia adalah hal sia-sia.
	N4: Lebih mampu membatasi diri untuk hal hal yang tidak berkenan di hadapan Tuhan, dan mencoba untuk lebih baik lagi dalam setiap langkah yang diambil
	N5: Jauh lebih baik karena Tuhan menyatakan kasih dan pertolongan nya dalam kehidupan sehari hari dan Tuhan memberikan jalan keluar ketika kita mempunyai persoalan dalam hidup
	N6: Semakin dipenuhi dengan kasih, dan juga merasakan pemeliharaan Tuhan yang bekerja dalam kehidupan saya.
	N7: Lebih bisa menerima apa yg terjadi didalam kehidupan
	N8: Perubahan yang sangat besar telah saya rasakan sekarang ini, kemarin saya membuat kesalahan besar yg mengecewakan banyak orang, saya selalu berusaha dan berdoa kepada Tuhan agar semua kesalahan dan penyesalan yg kemarin saya lakukan bisa diterima Tuhan dan menjadi pribadi yg lebih baik, dan Tuhan sangat baik bagi saya hingga pada hari ini Tuhan menjawab, Tuhan memberikan saya pekerjaan, agar bisa menyelesaikan permasalahan yg ada
	N9: Menjadi lebih berserah dan percaya kepada Tuhan.

	N10: Menjadi jauh lebih dekat dengan Tuhan, hal - hal kecil pun diceritakan ke Tuhan, selalu ngadu ke Tuhan. Dan akhirnya jadi mudah untuk berlapang dada terhadap semua yg terjadi
	N11: Lebih teratur dan lebih dinamis
	N12: Mengalami perubahan, Hidup dalam iman, Menjaga perilakunya
	N13: Saya merasa lebih tenang, dan berani untuk berbicara pada Tuhan. Ketika masih menjalani hidup yang lama saya suka merasa takut dan malu untuk berbicara pada Tuhan karena merasa belum bisa menjadi anak yang Ia kehendaki. Sampai saat ini saya masih berusaha karena belum sepenuhnya bisa berjalan sesuai kehendak Tuhan (namanya juga manusia) akan tetapi jadi merasa lebih tenang dan dekat pada Tuhan
	N14: Hidup saya sebelum mengundang kristus secara pribadi, dikuasai oleh diri sendiri. sehingga segala keinginan saya dikuasai oleh diri saya sendiri yang menyebabkan kekacauan dan kekecewaan. tetapi setelah saya mengundang kristus bertahta dalam kehidupan saya, saya mengalami perubahan yang luar biasa. dengan membiarkan kristus bertahta dalam kehidupan saya, segala keinginan saya diatur olehnya sehingga menghasilkan keteraturan keserasian dengan Allah dan firman-Nya.
	N15: Merasakan energi positif dalam diri, karna mungkin kita pun lebih sering memancarkan energi positif ke orang-orang disekitar kita.

Analisis Data dari pertanyaan ke-3

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa hampir keseluruhan pemuda merasakan adanya perubahan-perubahan positif yang terjadi dalam dirinya, seperti pertama, semakin kuat ketika menghadapi masalah dalam dirinya karena yakin Tuhan ada untuk menolongnya. Kedua, biarpun rasanya semakin berat namun tetap meyakinkan dirinya bahwa ini merupakan cara Tuhan untuk semakin meneguhkan iman percayanya kepada Tuhan. Ketiga, lebih berserah dan percaya kepada Tuhan. Keempat, merasa lebih tenang ketika berkomunikasi dengan Tuhan karena sebelumnya merasa malu karena banyaknya kesalahan yang dilakukan dan menyakiti hati Tuhan. Kelima, lebih mampu mengendalikan diri. Sepertinya ini merupakan hal yang cukup penting dalam diri seorang pemuda.

Menurut teori dalam aspek-aspek pertumbuhan rohani pemuda pada sub-judul kelahiran baru, manusia baru bukan berarti manusia itu diciptakan dua kali dalam bentuk fisik, melainkan

lebih merujuk kepada perubahan dalam diri manusia itu yaitu perubahan karakter sebagai ciptaan baru di dalam Kristus di mana manusia yang telah diperbaharui dalam Roh Kudus tidak lagi hidup dan diperbudak oleh dosa melainkan telah dimerdekakan dari segala keterikatan dan bentuk dosa dan yang terpenting setelah itu manusia sebagai orang percaya ini hidup untuk kemuliaan Allah dalam seluruh aspek kehidupannya.

Dapat disimpulkan bahwa kumpulan data dari pertanyaan ketiga, telah menunjukkan adanya wujud nyata ataupun hasil nyata dari pertobatan dirinya melalui proses kelahiran baru yang dialami oleh para pemuda, secara khusus bagi para pemuda yang benar-benar telah mengalami proses kelahiran baru. Para pemuda merasakan bahwa kesalahan-kesalahan yang dilakukan dahulu sudah mulai berkurang dan merasakan dirinya menjadi lebih baik lagi. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor kesadaran dari dalam diri pribadi pemuda, bahwa ketika dirinya telah melalui proses pertobatan maka harus ada perubahan yang ditunjukkan dalam dirinya dari kehidupannya sebelum bertobat.

Data dari pertanyaan ke-4:

Pertanyaan Ke-	Hasil Data dari N (Narasumber):
4. Jelaskan bagaimanakah kerinduan dan hidup Anda yang menunjukkan semakin mengenal Tuhan dengan benar?	N1: Melalui saat teduh, memberikan waktu untuk ngobrol sama Tuhan, dan membaca firman-Nya.
	N2: pastinya sangat ingin mengenal Tuhan lebih dalam lagi. karena se-rajin apapun saya ibadah itu belum tentu mengenal Tuhan dengan benar. Karena itu saya merasa akhir-akhir ini saya sudah mulai dengan hidup baru, dimana dlu saya jarang sekali gereja dan Ibadah pemuda karena lebih mengutamakan kegiatan kampus, main dengan teman dan lain lain. tapi sekarang saya sudah kembali aktif lagi digereja bahkan mencoba ikut ambil bagian dalam pelayanan
	N3: Saya mulai belajar berdoa sambil bercerita pada Tuhan.
	N4: Akan kuasa Tuhan terhadap talenta yang diberikan, semoga saya mampu selalu menggunakan talenta yang diberikan sesuai dengan kemauan Tuhan.
	N5: Bagian pertama, mengenali dan bangkit dari dosa-dosa kita, dinamakan pertobatan; bagian kedua, percaya kepada Yesus dan kematian-Nya yang menebus manusia di kayu salib, yang artinya kita memiliki iman. Untuk dapat hidup dalam Tuhan membutuhkan keduanya.

	N6: Semakin rindu untuk melayani Tuhan dalam kehidupan sehari-hari” yang dapat menjadi berkat dan dapat dirasakan oleh semua orang dan sekitar.
	N7: Terlihat dari komitmen untuk berdoa secara rutin, membaca dan merenungkan firman-Nya, serta ketaatan terhadap ajaran-ajaran-Nya. Hidup yang mencerminkan kasih Kristus kepada sesama dan perubahan dalam sikap serta perilaku juga menjadi bukti nyata dari pertumbuhan iman saya . Semakin mengenal Tuhan berarti menjadi lebih rendah hati, bersyukur, dan kuat dalam keyakinan, yang pada akhirnya menghasilkan hidup yang lebih selaras dengan kehendak Tuhan.
	N8: Saya sangat ingin mengenal Tuhan dengan benar, saya rindu pribadi saya yg benar2 ingin kembali kepada Tuhan, untuk saat ini saya benar2 masih belajar, masih berproses, masih memperbaiki diri untuk layak dihadapan Tuhan
	N9: Salah satu contohnya ketika saya terkadang jauh dari Tuhan ada hal hal yang membuat saya kembali untuk datang kepada Tuhan.
	N10: Semakin mudah untuk merendahkan hati menerima semua yang terjadi, mempercayakan semua yang terjadi kepada Tuhan
	N11: Lebih ingin ikut persekutuan dengan teman seiman
	N12: Menenal Tuhan lebih baik merupakan hal penting dalam kehidupan Kristen. Itu mempengaruhi begitu banyak aspek kehidupan rohani kita. Itu merupakan kepastian yang indah tentang bimbingan dan perlindungan.
	N13: Saya berdoa setiap bangun tidur, ketika saya sedang dalam kesulitan saya mulai mengingat janji-janji Tuhan atau firman-Nya agar saya tetap yakin dan berharap. Saya juga bisa meyakinkan orang-orang di sekitar saya ketika mereka mulai takut bahwa Tuhan pasti kasih jalan. Mendengarkan lagu rohani dan juga membaca firman
	N14: Beberapa hal yang saya lakukan untuk semakin mengenal Tuhan adalah melalui doa, penelaahan alkitab, dan ketaatan. melalui doa sebagai sarana kita berkomunikasi dengan Tuhan. melalui penelaahan alkitab sebagai cara kita memahami firman

	Tuhan, dan ketaatan dalam melakukan semua hal tersebut untuk semakin bertumbuh didalam kristus. jika kita ingin semakin mengenal seseorang, maka kita harus menghabiskan waktu lebih banyak lagi untuk berkomunikasi dan mendekatkan diri kepada orang tersebut. begitu juga jika kita ingin mengenal Tuhan. kita perlu banyak berkomunikasi dengan Tuhan dan mendekatkan diri kepada Tuhan melalui cara-cara yang saya sebutkan tadi. selain itu perlu juga bagi kita untuk turut dalam komunitas persekutuan doa. dengan bersekutu bersama teman-teman seiman. jika banyak ranting dibakar secara bersama-sama maka nyalanya akan besar, tetapi jika satu ranting ditarik dari nyala tersebut dan diletakkan di tempat dingin, maka akan padam apinya.
	N15: kerinduan untuk semakin mengenal tuhan saya rasakan melalui persekutuan dan pelayanan yang saya lakukan. dan bagaimana saya menunjukkan semakin mengenal Tuhan dengan benar yaitu dengan menuruti perintah-perintah-Nya.

Analisis Data dari pertanyaan ke-4

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa banyak sekali cara-cara para pemuda untuk menunjukkan adanya kerinduan dirinya mau mengenal Tuhan dengan benar seperti, adanya kerinduan dalam diri untuk mengenal Tuhan lebih lagi melalui saat teduh, membaca Firman Tuhan, berdoa bahkan ada yang akhirnya memulai teknik berdoa sambil bercerita, adanya kerinduan dalam diri untuk lebih ingin terlibat dalam pelayanan di gereja, ingin mengembangkan talenta yang sudah Tuhan beri untuk dikembalikan kepada Tuhan, mulai membangun komitmen dalam diri untuk mau berdoa secara rutin, hidup taat sesuai dengan ajaran Tuhan, semakin ingin menjadi berkat bagi orang lain, mau untuk lebih bersyukur, semakin rendah hati dan mulai mengikuti komunitas persekutuan doa.

Menurut teori dalam aspek-aspek pertumbuhan rohani pemuda pada sub-judul kelahiran baru, bahwa dengan kelahiran baru, jiwa manusia yang lama diubahkan dan dipulihkan sehingga manusia itu bukan lagi manusia lama yang berdosa, melainkan menjadi manusia yang telah dikuduskan. Kelahiran baru memulihkan manusia kembali pada gambar-Nya. Ketika diperbarui menurut gambar Allah dalam kebenaran dan kekudusan yang sebenarnya, orang-orang percaya akan merasakan peralihan yang luar biasa seperti, kasih dunia beralih ke kasih Allah, kesombongan beralih menjadi kerendahatian, kemarahan beralih menjadi kesabaran, kebencian, iri hati, kedengkian beralih menjadi kasih untuk semua manusia.

Dapat disimpulkan bahwa kumpulan data dari pertanyaan keempat, bahwa pengenalan yang benar akan Tuhan akan menghasilkan kehidupan yang benar dan berbuah dalam Kristus. Para

pemuda telah menguraikan kerinduan-kerinduan yang ingin dihasilkan dalam dirinya sebagai wujud dirinya ingin semakin mengenal Tuhan dengan baik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya kesadaran dalam diri pemuda, ketika dirinya memutuskan untuk bertobat ada kerinduan yang datang dari dirinya untuk mau mengetahui apa yang Tuhan mau lebih lagi dari dirinya.

Data dari pertanyaan ke-5:

Pertanyaan Ke-	Hasil Data dari N (Narasumber):
5. Jelaskan wujud-wujud buah Roh dalam hidup Anda sekarang!	N1: Hidup dengan penuh kedamaian Ketika saya merasa cukup, sukacita, tidak iri dengan orang lain, terhadap apa yang saya punya saat ini.
	N2: hampir semua buah roh belum bisa saya implementasikan namun kesabaran adalah salah satu buah roh yang menurut saya bisa saya wujudkan saat ini. dan untuk yang lainnya pasti dan akan saya wujudkan .
	N3: kasih, kebaikan, kemurahan, penguasaan diri.
	N4: Kasih, didalam hidup saya sekarang ini lebih menekankan legowo terhadap sesuatu dibandingkan memaksakan kehendak sendiri. Dan lebih memahami antar sesama. dan mencoba untuk menurunkan ego.
	N5: Jika dilihat dari Gal 5:22-23 , buah – buah Roh adalah: kasih, kegembiraan, kedamaian sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahan lembut, dan penguasaan diri. Faktanya, semua buah itu kita rasakan dalam keseharian hidup, bahkan memungkinkan kita untuk selalu bertindak dan melakukan keutamaan-keutamaan kristiani dengan baik. Sebagai contoh misalnya kasih itu sabar, tidak cemburu, tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia sopan dan tidak mencari keuntungan sendiri. Tidak pemaarah serta tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak mempublikasikan karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran, dia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, selalu sabar menanggung sesuatu. Kasih tidak berkesudahan. Dan memang benar, dalam tindakan kasih itu ada kegembiraan karena ada dorongan dari Roh Kudus, tetapi juga membutuhkan suatu penyangkalan diri dan pengurbanan serta kepercayaan kepada Tuhan. Karena itu dalam praktek keseharian,

	buah-buah Roh sebenarnya sudah kita alami hanya saja besar kecilnya atau sedikitnya itu tergantung dari hubungan pribadi dan kehalusan kehadiran Roh Kudus dalam hati kita masing-masing
	N6: mengasihi, tidak mudah marah dan selalu bersukacita, tidak menghakimi orang lain, mudah memaafkan sesama, mau berbagi dan tidak pelit, selalu menolong dan berbuat baik kepada sesama dan bijaksana dalam membuat keputusan dalam kehidupan.
	N7: Jauh lebih sabar , bisa mengasihi orang-orang yg bahkan membenci saya, pemaaf ,serta murah hati terhadap orang lain.
	N8: Mungkin buah Roh yg paling utama itu adalah Kasih, Tuhan mengajari kita untuk saling mengasihi, saya juga sedang berusaha untuk saling mengasihi sesama kita manusia, ada juga kesabaran, saya juga masih berusaha untuk menjadi manusia yg sabar terhadap sifat atau kelakuan orang2 yg kurang baik kepada saya, dan penguasa diri, saya masih sangat lemah dalam penguasaan diri, saya belum bisa menguasai diri saya sendiri
	N9: Saat ada orang yang berkata buruk tentang kehidupan saya. Saya mencoba untuk sabar dan mengabaikan hal” negatif dari orang sekitar
	N10: Sukacita dalam menjalani kehidupan, kemurahan dalam menunjukkan belas kasihan dan berempati, kebaikan untuk menahami keadaan tiap orang
	N11: Kasih - Mengasihi sesama; Sukacita - bersukacita setiap hari; Damai sejahtera - Hidup rukun; Kesabaran - Sabar dalam kehidupan sehari-hari; Kemurahan – berbagi; Kesetiaan - Setia kepada Tuhan; Kelemahlembutan - Lemah lembut dalam bertutur kata; Penguasaan diri - mengetahui apa yang kita butuhkan dalam hidup.
	N12: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri
	N13: Belajar mengasihi orang lain dan melihat banyak sudut pandang agar tidak mudah menghakimi orang lain, sabar terhadap kesulitan dan keadaan di sekitar, belajar bersyukur dalam setiap keadaan karena pasti ada pelajaran yang bisa dipetik, belajar untuk memberi pada orang lain bukan hanya materi tapi berupa bantuan apa yang bisa kita beri tanpa takut akan merasa kurang, bertanggung

	jawab dalam melakukan apa yang memang menjadi tanggung jawab kita
	N14: Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Puji Tuhan.
	N15: Saya melihat adanya sukacita, damai sejahtera, kesetiaan, dan mulai untuk menguasai diri saya, mengontrol tindakan dan perbuatan saya yang berbeda dari kehidupan saya sebelumnya.

Analisis Data dari pertanyaan ke-5

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa ada beberapa wujud dari buah roh yang telah dirasakan oleh para pemuda tertanam dalam dirinya. Namun, jika diperhatikan dari uraian jawaban tersebut, hampir sebagian besar pemuda merasakan wujud buah roh yang paling besar yaitu kasih. Para pemuda berusaha melahirkan kasih dalam dirinya lalu kemudian dibagikan pada orang lain. Banyak dari pemuda yang merasa bahwa mewujudkan kasih dalam dirinya memang tidaklah mudah namun, dengan kasih, para pemuda dapat melihat segala sesuatunya dengan tidak mementingkan ego dari dalam dirinya sendiri.

Menurut teori dalam aspek-aspek pertumbuhan rohani pemuda pada sub-judul iman yang menghasilkan buah, dikatakan bahwa iman yang benar sudah seharusnya menghasilkan buah, berupa perbuatan yang benar juga.

Dapat disimpulkan bahwa kumpulan data dari pertanyaan kelima, menunjukkan adanya kesadaran dalam diri pemuda untuk mau berproses dan menghasilkan buah dalam dirinya sebagai wujud imannya kepada Tuhan. Wujud nyata buah roh yang paling banyak dirasakan oleh para pemuda muncul dari dalam dirinya adalah kasih. Para pemuda mau belajar untuk menghadirkan kasih bagi dirinya dan bagi sesamanya. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya dorongan dari dalam dirinya untuk menebarkan perbuatan yang baik dan benar bagi sesamanya sebagai wujud dirinya telah bertobat.

Data dari pertanyaan ke-6:

Pertanyaan Ke-	Hasil Data dari N (Narasumber):
6. Jelaskan sikap Anda dalam hal tunduk dan taat terhadap Tuhan dalam kehidupan anda!	N1: Saya menyadari bahwa saya didunia ini tidak ada apa adanya, bukan siapa siapa, semua yang saya punya itu dari Dia Jadi saya tidak berani melakukan hal yang macam macam. Melakukan sesuatu sebagaimana yang Tuhan mau.
	N2: Apapun itu Tuhan lah yang nomor satu baik saat suka maupun duka. dimana kita harus serupa dan segambar dengan Allah agar hidup kita jauh lebih menyenangkan.

	N3: Menghargai sesama, menghormati orang tua, memanusiakan manusia.
	N4: Lebih memperhamba diri terhadap Tuhan, karena Tuhanlah yang empunya kehidupan. Sehingga setiap keputusan dan sikap yang diambil dalam bersosialisasi dengan orang lain, sesuai dengan kehendak Tuhan.
	N5: Rajin berdoa dan membaca alkitab, taat kepada kedua orang tua kita, melakukan ibadah dengan serius.
	N6: Menaati dan tidak melanggar hukum dan hal” yang Tuhan tidak suka
	N7: Sikap tunduk dan taat kepada Tuhan dalam hidup saya terlihat dari komitmen untuk mengutamakan kehendak-Nya dalam segala keputusan dan tindakan. Saya berusaha menjalani hidup sesuai dengan ajaran-Nya, mendengarkan dan merenungkan firman-Nya, serta menjaga kehidupan doa yang aktif.
	N8: Tunduk dan taat kepada Tuhan menurut saya beribadah, berdoa, melakukan firman Tuhan.
	N9: Mengikuti persekutuan pemuda di gereja, membantu orang tua
	N10: Selalu berdoa disetiap saat
	N11: Tidak menyimpang dari ajaran Tuhan
	N12: rajin berdoa dan membaca alkitab, taat kepada kedua orang tua kita, dan melakukan ibadah dengan serius
	N13: Rajin ke gereja, membaca firman, berdoa, bersikap dan berperilaku sesuai yang Tuhan kehendaki
	N14: Tunduk dan taat terhadap Tuhan dapat dilihat atau tercermin dalam sikap dan perilaku kita. dengan pimpinan roh kudus, saya percaya bahwa hidup saya akan dipimpin kearah yang benar. ketaatan datang dari sikap konsisten atau berkomitmen terhadap perilaku yang ingin kita lakukan. Tunduk akan Tuhan adalah awal mula pengetahuan dan orang bodoh menghina pengajaran.
	N15: dengan lebih dulu menyenangkan hati Tuhan, daripada hati manusia.

Analisis Data dari pertanyaan ke-6

Berdasarkan data di atas terlihat ada beberapa tindakan yang pemuda uraikan untuk menunjukkan sikapnya dalam hal tunduk dan taat terhadap Tuhan. Beberapa tindakan itu yaitu,

tidak berani melakukan hal yang macam-macam yang tidak sesuai dengan kemauan Tuhan, menomor satukan Tuhan, lebih memperhamba diri kepada Tuhan karena Tuhanlah yang empunya kehidupan ini, lebih mengutamakan kehendak Tuhan, lebih berusaha mencari tau apa yang menjadi kemauan Tuhan melalui perenungan akan firman-Nya dan lebih mendahulukan untuk menyenangkan hati Tuhan daripada manusia.

Menurut teori dalam aspek-aspek pertumbuhan rohani pemuda pada sub-judul iman yang menghasilkan buah, iman yang benar harus disertai dengan ketundukan dan ketaatan kepada Tuhan sebab, hasil akhir yang akan diterima orang percaya melalui imannya kepada Tuhan Yesus yaitu memperoleh keselamatan. Inilah hasil akhir yang akan diterima oleh orang percaya melalui pertumbuhan kerohaniannya.

Dapat disimpulkan bahwa kumpulan data dari pertanyaan keenam, para pemuda menyadari bahwa untuk menunjukkan hasil imannya kepada Tuhan tidak hanya mengenai dirinya dan sesamanya, namun yang terutama adalah bagaimana dirinya membangun sikap yang mau taat dan tunduk kepada Tuhan sebab dalam teorinya dikatakan bahwa hasil akhir yang akan diterima oleh orang percaya melalui imannya kepada Tuhan yaitu beroleh keselamatan.

Data dari pertanyaan ke-7:

Pertanyaan Ke-	Hasil Data dari N (Narasumber):
7. Jelaskan sikap Anda, untuk menebarkan sikap yang benar sesuai dengan Firman Tuhan kepada lingkungan sekitar anda?	N1: Menjadi seperti yang Tuhan mau. Mengasihi sesama dan mendoakan mereka.
	N2: Mungkin untuk menegur secara lisan saya belum berani karena saya juga belum tentu benar. tapi terkadang saya menegur dari sikap. misalnya ketika ibadah pemuda banyak yang datang nya sengaja terlambat, maka saya akan selalu berusaha datang duluan sebagai BPH saya harus menjadi contoh. begitupun hal lainnya, mungkin hanya disaat saya merasa hal tersebut layak disampaikan secara lisan mungkin saya akan melakukannya.
	N3: Berbuat baik.
	N4: Selalu menjadi contoh yang baik dalam lingkungan kerjaan maupun orang disekitar kita, dan menyebarkan sukacita.
	N5: Berkata Baik, menolong, tidak iri, dan saling memaafkan
	N6: bersikap rendah hati di sekitar dan bersikap memberikan diri kepada Tuhan
	N7: Dengan menjadi teladan dalam perilaku dan tindakan. Saya berusaha menunjukkan kasih, kebaikan, dan pengampunan kepada

	sesama, seperti yang diajarkan oleh Kristus. Dengan berbicara dengan lemah lembut, bersikap sabar, dan mengedepankan perdamaian, saya berharap dapat menginspirasi orang lain untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai Firman Tuhan.
	N8: Mungkin lewat melayani Tuhan, jadi orang2 jadi ingin melayani Tuhan
	N9: Aktif di kegiatan gereja
	N10: Menebarkan Firman Tuhan harus dengan kerendahan hati tanpa ada pemaksaan terhadap orang disekitar untuk menerima apa yang kita sampaikan. Menebar firman dengan sukacita dan keramahan untuk bisa masuk lebih dalam ke lingkungan sekitar
	N11: Lemah lembut tidak berkata culas dan menyinggung orang lain.
	N12: kesabaran, suka mengampuni, rela berkorban dan teladan dalam pengajarannya, peduli terhadap sesama
	N13: Bertutur kata dan berperilaku yang baik, bertanggung jawab akan tanggung jawab yang memang harus kita lakukan, tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, mengingatkan orang lain ketika mereka berbuat salah.
	N14: Cara saya menebarkan sikap yang benar sesuai dengan firman Tuhan kepada lingkungan sekitar saya adalah dengan melakukan semua tindakan yang sesuai dengan firman Tuhan. dengan kita melakukan semua perbuatan yang sesuai dengan firman Tuhan, seperti rajin beribadah dan pelayanan, jujur, penguasaan diri, maka orang sekitar kita akan merasakan kenyamanan saat berada didekat kita. dengan demikian saat orang lain melihat diri kita maka mereka juga melihat cerminan Kristus dalam diri kita juga. selain itu perlu bagi kita juga untuk meminta pimpinan roh kudus dalam hidup kita agar dapat melakukan semua hal yang berenaan dengan firman Tuhan.
	N15: Belum berani berbicara firman Tuhan didepan umum, hanya dengan lebih menunjukkan sifat-sifat kristus (menjadi firman yg hidup) kepada orang sekitar.

Analisis Data dari pertanyaan ke-7

Berdasarkan data di atas terlihat sikap-sikap para pemuda yang telah diterapkan ataupun masih berproses untuk menerapkannya sebagai wujud untuk menebarkan sikap yang benar sesuai dengan Firman Tuhan kepada lingkungan sekitar, yaitu para pemuda ingin membangun rasa kasih dalam dirinya, menjadi contoh ataupun teladan dalam hal-hal yang benar, mendoakan sesama, berbuat baik, saling memaafkan, ingin menjadi pelayan di gereja agar teman-teman yang lain juga tertarik untuk mau menjadi pelayan di gereja, menebarkan Firman Tuhan tanpa adanya paksaan, lemah lembut, tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, mau mengampuni dan rela berkorban. Ada satu poin yang peneliti rasa unik namun cukup penting untuk diperhatikan yaitu jawaban seorang pemuda yang mengatakan bahwa untuk saat ini, dirinya belum berani berbicara tentang Firman Tuhan (menginjili) di depan umum, namun dirinya ingin memulai dengan menunjukkan dirinya sebagai firman yang hidup kepada orang sekitar.

Menurut teori dalam aspek-aspek pertumbuhan rohani pemuda pada sub-judul iman yang menghasilkan buah, iman yang benar di dalam Kristus akan memimpin para pemuda untuk melakukan perbuatan yang baik. Selanjutnya, bagaimana perbuatan ini nantinya akan berdampak bagi lingkungan sekitarnya.

Dapat disimpulkan bahwa kumpulan data dari pertanyaan ketujuh, menunjukkan adanya kemauan dalam diri para pemuda untuk menebarkan sikap yang benar terhadap orang-orang di sekitarnya. Ini merupakan hasil dari iman yang para pemuda hidupkan dalam dirinya dan hasilnya ingin dibagikan kepada orang-orang sekitar.

Data dari pertanyaan ke-8:

Pertanyaan Ke-	Hasil Data dari N (Narasumber):
8. Jelaskan bagaimana tindakan-tindakan anda dalam hubungan dengan orang-orang di lingkungan sekitar anda?	N1: Mengasihi mereka tanpa memandang bagaimana mereka memperlakukan saya. Memaafkan mereka yang bersalah. Merangkul mereka yang butuh rangkulan. Memberikan bagi yang membutuhkan
	N2: Hal pada umumnya, yaitu mengimplementasikan buah-buah roh agar orang-orang di lingkungan kita merasakan aura positif kita sebagai anak Tuhan.
	N3: Mendengarkan jika teman butuh tempat curhat, berteman dengan siapa saja tanpa memilih milih.
	N4: Berusaha untuk menjadi pendengar yang baik, dalam setiap perdebatan maupun diskusi, dan selalu menjadi penengah dan panutan.

	N5: Selalu bersikap sopan ketika berhubungan dengan orang lain. Selalu bersikap menolong dan ramah kepada teman, karena persahabatan yang sebenarnya akan bertahan lama. Tidak menyepelkan teman dan bersifat prososif atau menjadi pelindung. Belajar untuk menghargai perasaan dan suasana hati orang lain.
	N6: selalu berpikir sebelum mengatakan sesuatu hal, tidak memaksa dan tergesa”, tidak menghakimi dan selalu bertindak bijaksana
	N7: Saya berusaha mendengarkan dengan baik, memahami kebutuhan mereka, dan memberikan bantuan jika diperlukan. Saya juga berusaha menjaga komunikasi yang jujur dan membangun dengan mereka. Dengan menunjukkan kebaikan, kesabaran, dan kerendahan hati, saya berharap dapat membangun hubungan yang positif dan memperkuat persaudaraan.
	N8: Menerima setiap kekurangan orang2 disekitar, lebih melihat diri sendiri apakah sudah benar atau belum daripada selalu mencari kesalahan orang, lebih menghargai dan menghormati sesama kita
	N9: Mencoba melakukan yang terbaik dengan cara menghargai menolong sesama
	N10: Saya berusaha memahami keadaan setiap orang walaupun terkadang saya tidak mendapatkan feedback yang baik, saya berusaha melihat semuanya dari sisi positif meskipun terkadang ada celah yang membuat saya berpikiran negatif. Hubungan saya dengan orang disekitar saya baik, walau kadang butuh waktu untuk saya menerima dan menelaah semua yang terjadi disekitar saya
	N11: Menguasi diri sendiri tidak berlebihan dalam melakukan segala sesuatu.
	N12: Selalu bersikap sopan ketika berhubungan dengan orang lain. Selalu bersikap menolong dan ramah kepada teman, karena persahabatan yang sebenarnya akan bertahan lama. Tidak menyepelkan teman dan bersifat prososif atau menjadi pelindung
	N13: Ketika kita berbuat salah kita tidak takut untuk meminta maaf, tidak ragu untuk memberi pujian, bertutur kata dan bersikap yang baik dengan berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak, memposisikan diri kita sebagai orang di sekitar kita agar kita tau

	bagaimana harus bertindak, menjaga komunikasi terutama dengan orang-orang terdekat kita
	N14: Seperti perintah Tuhan terkait kasih, kasihilah sesamamu seperti engkau mengasihi Allah. berkenaan dengan perintah tersebut tindakan saya dalam berhubungan dengan orang-orang disekitar saya adalah saya mengasihi mereka seperti saya mengasihi Allah
	N15: Lebih sering berkomunikasi dan saling terbuka dengan orang-orang disekitar saya.

Analisis Data dari pertanyaan ke-8

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa, beberapa sikap pemuda terhadap orang-orang di sekitarnya yaitu, mau mengasihi tanpa memandang adanya perbedaan, tanpa memilih-milih, tanpa mengingat kembali bagaimana perilaku orang ini terhadap dirinya, mau memaafkan, merangkul dan menolong orang yang membutuhkan, berusaha menjadi pendengar yang baik bagi orang lain, menunjukkan kesabaran, kebaikan dan rendah hati dengan harapan dapat membangun hubungan yang positif dengan banyak orang, memperlakukan orang lain dengan baik, tidak memaksa kehendak diri sendiri, tidak ragu untuk meminta maaf terlebih dahulu ketika melakukan kesalahan.

Menurut teori dalam aspek-aspek pertumbuhan rohani pemuda pada sub-judul iman yang menghasilkan buah, bahwa iman yang benar di dalam Kristus akan memimpin para pemuda untuk melakukan perbuatan yang baik. Selanjutnya, bagaimana perbuatan ini nantinya akan berdampak bagi lingkungan sekitarnya. Dalam diri orang percaya hendaknya tidak membedakan orang lain, baik organisasi gereja, suku ataupun budaya. Ketidada perbedaan ini menunjukkan bahwa dalam Kerajaan Allah, seluruh manusia adalah saudara. Karena itu sebagai orang percaya yang beriman kepada Tuhan Yesus, para pemuda diminta untuk membangun hubungan yang baik dengan sesamanya. Hidup beriman dalam Tuhan, berarti pemuda harus siap membangun hubungan yang baik dengan sesamanya, hidup saling mengasihi dan menjadi berkat.

Dapat disimpulkan bahwa kumpulan data dari pertanyaan kedelapan, inti dari semuanya adalah para pemuda berusaha membangun kasih dalam dirinya untuk diimplementasikan dan dibagikan untuk orang-orang di sekitarnya sebagai wujud hidupnya yang memiliki iman kepada Tuhan.

Berdasarkan data dan analisis data dari pertanyaan 1-8 pada variabel pertumbuhan rohani pemuda ini, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan rohani pemuda di GKPI JK Batu Aji Lama termasuk sedang-sedang saja, terlebih karena pada poin pertama mengenai kelahiran baru, belum sepenuhnya pemuda mengerti konsep kelahiran baru yang nyatanya proses ini sangat penting untuk dilalui oleh setiap orang percaya. (Beri alasan yang ilmiah Anda menyimpulkan ini dan menurut teorinya siapa?) Awas... yang diukur bukan pengertian (kognitifnya) tetapi Tingkat pertumbuhan rohaninya.

4.4. Kesimpulan Analisis Data

Berdasarkan data-data yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan data sebagai berikut: Pertama, penatua dalam konsep atau catatan Alkitab dalam bentuk jamak, ini bisa diartikan bahwa pelayanan penatua adalah pelayanan tim. Hal ini sesuai dengan apa yang ada dalam Almanak GKPI, dimana penatua selalu dalam tugas tim. Kedua, penatua menurut Alkitab adalah jabatan pemimpin dalam gereja atau jemaat setempat yang salah satu tugasnya adalah menggembalakan jemaat. Dalam hal ini, penggunaan Almanak GKPI sudah sesuai dengan apa yang dicatatkan dalam Alkitab. Ketiga, syarat-syarat menjadi penatua gereja menurut Alkitab meliputi syarat kehidupan pribadi, kehidupan dalam keluarga dan syarat berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat, dimana persyaratan karakter atau rohani menjadi yang utama. Namun penggunaan persyaratan dalam Almanak GKPI meletakkan syarat fisik (minimal lamanya menjadi anggota jemaat dan maksimal umurnya). Dalam hal ini tidak sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam Alkitab. Keempat, hakekat dan jabatan penatua menurut Almanak GKPI sudah selaras dengan konsep dalam Alkitab. Kelima, tugas- tugas pokok penatua dalam Almanak GKPI sudah sesuai dengan Alkitab, tetapi kurang penekanan dalam hal memberikan keteladanan bagi anggota jemaat, dalam hal inilah juga terdapat kurang sesuaian. Ketujuh, tugas-tugas pokok penatua dalam Almanak GKPI (terutama dalam tugas menggembalakan domba-domba Allah) diuraikan lebih rinci atau lebih detail.

4.5. Usulan-usulan Masukan

Setelah melihat hasil penelitian di atas maka peneliti memberikan usulan-usulan sebagai masukan bagi GKPI dalam hal peraturan tentang penatua gereja, yakni: Pertama, sebaiknya persyaratan karakter dan rohani menjadi prioritas utama, yang diletakkan sebagai persyaratan

Bagian awal. Hal ini sesuai dengan apa yang dicatat dalam Alkitab, sementara di Almanak GKPI persyaratan bagian pertama adalah persyaratan fisik (lama minimal keanggotaan dan maksimal umur calon penatua).

Kedua, sebaiknya persyaratan kecakapan mengajarkan Firman Tuhan menjadi syarat yang sangat ditekankan untuk persyaratan penatua (untuk membedakan dengan persyaratan menjadi diaken). Hal ini disebabkan, arena salah satu tugas dari penatua adalah mengajarkan Firman Tuhan kepada anggota jemaat, ini merupakan salah satu perbedaan utama dari tugas penatua dengan tugas para diaken.

Ketiga, karena salah satu tugas penatua adalah mengajarkan Firman Tuhan kepada anggota jemaat, maka sebaiknya para penatua mendapatkan kelengkapan menggali Firman Tuhan

dan menyampiakan Firman Tuhan. Hal ini sangat penting karena pengajaran seorang penatua kepada anggota jemaat sangat mengambil bagian bahkan bisa menjadi salah satu faktor penentu pertumbuhan rohani anggota jemaat. Hal ini sangat dimungkinkan karena para penatua gereja adalah anggota jemaat biasa yang ditahbiskan atau diangkat menjadi pelayan dalam gereja, sehingga mereka bukanlah orang-orang yang sudah mendapatkan pendidikan teologi.

Keempat, diusulkan untuk membedakan antara penatua dan diaken dalam Almanak GKPI, karena hakekatnya, tugasnya yang berbeda maka ada persyaratan yang berbeda pula yang harus dibelkakukan (terutama bagi para penatua).

Kelima, diusulkan bahwa tugas-tugas penggembalaan yang praktis seperti mengunjungi dan mendoakan orang sakit dan orang yang beduka dan kebutuhan praktis lainnya, apalagi untuk tugas-tugas pelayanan sosial, sebaiknya diutamakan menjadi tugas para diaken, supaya tidak tumpang tindih penekanannya. Sekalipun dalam hal tugas-tugas praktis seperti ini, para penatua juga bisa melakukannya, dalam rangka tugas penggembalaan anggota jemaat.

4.6. Hasil Luaran Penelitian

Peneliti perlu menyampaikan bahwa sampai dengan penyusunan laporan penelitian ini, tujuan atau sasaran luaran publikasi jurnal belum tercapai. Tetapi peneliti akan terus mengusahakan ketercapaian luaran penelitian ini yakni publikasi jurnal.

BAB IV

PENUTUP

Bagian akhir dari laporan penelitian ini merupakan Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran dari Peneliti.

5.1. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang bisa ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, penatua dalam konsep atau catatan Alkitab meliputi: Bentuk kepemimpinan jamak (penggunaannya selalu 'para penatua'. Penatua merupakan sebuah jabatan sedangkan gembala adalah salah satu tugas dari penatua, sehingga secara praktis gembala atau pendeta jemaat adalah juga penatua. Penatua memiliki tugas-tugas pokok penting yang terkandung dalam jabatannya. Syarat-syarat menjadi penatua gereja menurut Alkitab meliputi syarat kehidupan pribadi, kehidupan dalam keluarga dan syarat berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat.

Kedua, hakekat dan jabatan penatua menurut Almanak GKPI meliputi: Hakekat dan jabatan penatua sudah selaras dengan konsep dalam Alkitab, hanya terdapat perbedaan gembala dengan penatua. Persyaratan penatua menurut Almanak GKPI telah sesuai dengan konsep dalam Alkitab. Tugas-tugas pokok penatua dalam Almanak GKPI sudah sesuai dengan Alkitab, tetapi sedikit kurang penekanan dalam hal memberikan keteladanan bagi anggota jemaat. Tugas-tugas pokok penatua dalam Almanak GKPI diuraikan lebih rinci atau lebih detail.

5.2. Saran-saran Peneliti

Beberapa saran yang bisa peneliti sampaikan adalah sebagai berikut: Pertama, perlu penjelasan dalam Almanak GKPI bahwa sejatinya gembala/ pendeta jemaat juga termasuk penatua jemaat, karena dalam Alkitab penatua dan gembala itu menunjuk kepada pribadi yang sama, berbeda sebagai jabatan (penatua) dan sebagai salah satu tugas (gembala). Kedua, bagi peneliti selanjutnya: perlu mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang implikasi dari peran atau tugas para penatua di GKPI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, J.L.Ch. *PENATUA Jabatannya dan Pekerjaannya*, cet., 13 (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018).
- Alkitab*. (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2012).
- Bible Works for Windows, version 8.0.013z.1
- Bishop GKPI Periode 2020-2025, *Almanak GKPI Pasal 92 tentang “Pengusulan dan Persyaratan menjadi Penatua”*, 439.
- Kutylowski, Jaroslaw, app: DeepL Translator, tersedia: <https://www.deepl.com/en/translator>
- Lee, *Pelajaran Hayat Tesalonika, Timotius, Titus, Filemon*, t.h.
- Lee, Witness, *Pelajaran Hayat Tesalonika, Timotius, Titus, Filemon* (t.k.,: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (YASPERIN) GOSPEL Bookstore, 2021).
- Lee, Witness. *Kepengurusan PENATUA atas GEREJA* (t.k.,: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (YASPERIN) GOSPEL Bookstore, 2021).
- Maindoka, Deisy Jelfie. (2020), *Education Christian: Jurnal Teologi: Komitmen Pelayanan Penatua dan Syamas dan Pekerjaan Sekuler*, [online], tersedia: <https://ejournal.teologi-ukit.ac.id/index.php/educatio-christi/article/view/31/26>
- Mariduk Tambun, (2021), *Jurnal Excelsior Pendidikan: Pendidikan Kualifikasi dan Fungsi Seorang Penatua: Sejauh Bagaimanakah Para Hamba Tuhan Melakukannya?*, [online], tersedia: <https://excelsiorpendidikan.sttexcelsius.ac.id/index.php/JEP/article/view/10>, diakses pada: 7 November 2023.
- Pollatu, Maurits Junard, (2018), *Jurnal Ilmiah Tangkole Putai Vol XV: Kajian Psiko-Pastoral Tentang Tugas Penatua dan Diaken Gereja*, [online], tersedia: <https://jurnal.iaknambon.ac.id/index.php/TP/article/view/21/20>.
- Sapington, Tom. dkk *Bahan Kuliah: Filipi, Kolose, Filemon, Yakobus, 1&2 Petrus, 1,2 & 3 Yohanes*, 1997.
- Simarmata, Hendra C. *Integritas Penatua di dalam dan di luar Gereja*, tersedia: <https://gkpinode.org/integritas-penatua-di-dalam-dan-di-luar-gereja/>
- Simarmata, Hendra C. , (2022), *Integritas Penatua di dalam dan di luar Gereja*, [online], tersedia: <https://gkpinode.org/integritas-penatua-di-dalam-dan-di-luar-gereja/>
- Situmorang , Jonar T.H., *TAFSIR SURAT-SURAT PAULUS Hidup dalam Kristus dan Menjadi Saksi-Nya* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 329.
- Sri Wahyuni dan Marciano Antariksawan Waani, *Analisis tentang Peran Penatua dalam Pertumbuhan Gereja*, tersedia: <https://www.e-journal.stajember.ac.id/index.php/kharismata/article/view/38>.
- Tim Sinode GKPI, *Agenda GKPI* (Pematang Siantar: t.p, t.t.).



UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Solo Km. 11,1 P.O BOX 4/YKAP Yogyakarta Telp. (0274) 496256 Fax. (0274) 496423
Website: <https://ukrim.ac.id> | E-mail: lppm@ukrimuniversitas.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 001c/LPPM/ST/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agustinus Rudatyo Himamunanto, S.Si, M.Kom
NIDN : 0517086901
Jabatan : Ketua LPPM UKRIM

Dengan ini saya menugaskan:

Nama : Dr. Epafra Mujono, M.Th.
NIDN : 0525017101
Program Studi : S2-Pendidikan Agama Kristen
Institusi : Universitas Kristen Immanuel

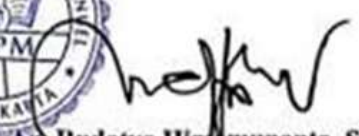
Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan keterangan sebagai berikut:

Judul Kegiatan : Studi Deskriptif Tentang Penatua Gereja Menurut Alkitab dan Penggunaannya dalam Almanak GKPI
Penugasan : Ketua Pelaksana Kegiatan Penelitian
Waktu Pelaksanaan : Agustus 2023 – Januari 2024
Sumber Dana : Program S2-Pendidikan Agama Kristen, UKRIM
Alamat: Jl. KM 11,1 Yogyakarta.
Jumlah Dana : Rp. 17.000.000
Nomor Surat Pemberitahuan : 12/MPAK/UKRIM/VIII/2023 (surat masuk ke LPPM).

Demikian surat tugas ini diberikan, agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Yogyakarta
Tanggal : 15 Agustus 2023


Ag. Rudatyo Himamunanto, S.Si, M.Kom
NIDN: 0517086901

Tembusan:
1. Arsip LPPM

LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN PENELITIAN

No.	Keterangan	Jumlah
1	Pembelian buku-buku	1,800,000
2	Konsumsi dan paket data pengerjaan 3 orang	2,500,000
3	Terimakasih Peneliti 3 orang	4,800,000
4	Seminasi Hasil Penelitian	900,000
5	Publikasi (anggaran)	1,300,000
6	Pelaporan	500,000
7	Transportasi Penelitian (3 orang)	3,000,000
8	Trimakasih untuk para responden awal.	2,200,000
	Total	17,000,000